

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI “SALAHUDDIN  
AL-AYYUBI” DI MTsS LAMA INONG  
KECAMATAN KUALA BATEE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**WIJI LESTARI**

**Nim. 140201083**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2018 M/1440 H**

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
MATERI “SALAHUDDIN AL-AYYUBI” DI MTsS LAMA  
INONG KECAMATAN KUALA BATEE**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**  
**WIJI LESTARI**  
NIM 140201083

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Di Setujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Muslim Razali SH. M.Ag  
NIP 195903091989031001

Pembimbing II



Abdul Haris Hasmar S.Ag M.Ag  
NIP 197204062014111001

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
MATERI "SALAHUDDIN AL-AYYUBI" DI MTsS LAMA  
INONG KECAMATAN KUALA BATEE**

**SKRIPSI**

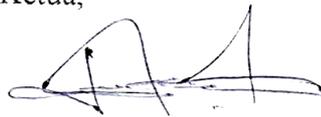
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 17 Desember 2018  
25 Dzulhijjah 1440

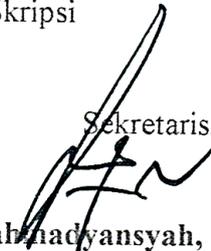
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

Sekretaris,



**Rahmadyanasyah, M.A**

Penguji I,



**Abdul Haris Hasmar, S. Ag M. Ag**  
NIP. 197204062014111001

Penguji II,



**Dr. Muzakir, M. Ag**  
NIP. 19750609200604110005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darusalam Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiji Lestari  
Nim : 140201083  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode Sosiodrama dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Salahuddin Al-Ayyubi di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Batee.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Desember 2018





## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Fa Allah rabbil berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat yang telah engkau anugerahkan kepada ku dan kepada Ibu Bapakku dan untuk mengerjakan amal yang shaleh yang engkau ridhai dan masukkanlah aku dengan rahmat-mu ke dalam hamba hamba mu yang shaleh*

(QS. An-Naml. 19)

### *Syukur Alhamdulillah ya Allah*

*Akhirnya engkau izinkan hambamerangkul keberhasilan, cita-citaku selamaim telah kuraih bersamavaktu yang terus bergulir dengan problemahidup yang terkadang indah dan tak jarang pula penuh dengan cobaan dan rintangan, wadau terkadang hambatersandunghalkanterjatuli, namun hambatakalputus asa dalam menghadapinya, hambahanyamampuberdoa dan terus berusaha untukkeberhasilan ini dengan harapan untuk membahagiakan orang-orang yang sangat kusayangi*

### *Ayahandakuter cinta*

*Kusadaritetes demi tetes keringat peluhmu bagaikan mutiara yang kau ando amikasih sayangmu dan pengorbananmu yang tercurah untukku adalahmu yang selalumenerangkehidupankusatu teka danda harapan adalahhidup ini yang sudah untukselalumembahagiakan mutiada dapatku balas jasa mu selain untuk membuat mu tersenyum*

### *Ibunda Ter cinta*

*Di wajah mu terlihat nungda danmu kau rasiakan demi anakmuibu, disaat kitaberjauhan rasa inginuberlari untukmemelukmu dengan erat tiadaakutampa mu ibu, hanyasatu di dunaini yang sudah dirimuibu yang kucintakau insani yang sangat penyayang hanyaresumuharap menghantarkanku kesyurgaanyaiman di dada kuberharap bias membuatdo'akudijabahkanoleh - Syahinggadapatmenyelamatkanku danmemulikanmu di dunia dan di akhirat*

### *Kupersembahkan karya Ilmiah ini untuk ibunda kuter cinta*

*Winnalis dan Ayahandakuter cinta Surdanti adakasih seindah kasih mutiada cintasemurni cintamu. Serta kepadakakakalanahangku Sari Sari, Nofrizal yang telah memberidukung dan berupamerildan materi Terimakasih untuk dosen pembimbingku Ibu yang Bapak Ibu berikansangat berguna untukku di amasadepamantisemoga Allah senantiasa membalas jasa-jasa mu*

*Terimakasih sahabat-sahabatku Nuriziani, Risal Nurul Asra, Mutia Sari, Istika Wahyuni Feby Marwaddah yang telah memberikan motivasi dan banyak membantuku dalam penyelesaian karya ini semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan kalian semua Amiin Fa Rabhalalami*

*Wassalam  
By Wiji Lestari*



## ABSTRAK

Nama : Wiji Lestari  
Nim : 140201083  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Sociodrama Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Salahuddin AlAyyubi di MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee  
Tanggal Sidang : 17-12- 2018  
Tebal Skripsi : 72 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Muslim Razali SH. M. Ag  
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S. Ag, M.Ag  
Kata Kunci : Metode Sociodrama, Prestasi Belajar

Metode pembelajaran adalah alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan adanya guru menggunakan metode dalam pembelajaran maka suatu pembelajaran akan menyenangkan. Metode sociodrama adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara dua peserta didik atau lebih tentang suatu topik dimana peserta didik memainkan peran dan mendramatisasikan tingkah laku sesuai dengan tokoh yang mereka lakoni. Dalam metode ini, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi dirinya serta mengembangkan kreatifitas berfikir, berkomunikasi, bersosialisasi dengan orang lain melalui sebuah peran yang dimainkannya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode sociodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Batee. Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah penerapan metode sociodrama pada pelajaran SKI di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Batee. Rancangan penelitian ini adalah merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi dua tahap, yaitu siklus pertama dan siklus ke 2. Peserta didik bisa menjawab soal *post test* pada siklus 1 dengan rata-rata 64,65, sedangkan pada siklus ke 2 terus mengalami peningkatan rata-ra 90,66. dengan demikian terlihat jelas bahwa metode sociodrama dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsS Lama Inong kecamatan Kuala Batee.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, kepada umatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Metode *sosiodrama* dalam Meningkatkan Prestasi belajar Peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Salahuddin Al-Ayyubi di MTsS Lamainong Kecamatan Kualaba Batee”**. Shalawat dan salam tak lupa saya sanjungkan sajikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini

Dari awal program perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan tercapai tanpa ada bantuan dan dorongan dari pembimbing, dan semua pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr. Muslim Razali SH. M,.Ag sebagai pembimbing satu saya yang telah studi membimbing dan memberi waktu serta memberi semangat dari pertama hingga selesainya skripsi ini. Kemudian kepada Bapak Abdul Haris Hasmar S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing dua saya yang telah membimbing dan memberi motivasi hingga selesainya skripsi ini. Kepada Bapak/ibu pembantu dekan dan asisten dosen serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Bapak Prof Dr. Warul Walidin AK MA selaku Rektor Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Bapak Dr. Husnizar S.Ag,. M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan para karyawan prodi pendidikan Agama Islam, yang telah mendidik dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan selama menjalani Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Teristimewa saya menyampaikan rasa terimakasih yang tak pernah terhingga kepada keluarga yaitu Ayahanda tercinta Burdan dan Ibunda tercinta Wirnalis yang telah merawat, mendidik, membesarkan dengan penuh kasih sayang dan doa mengobarkan seluruh jiwa dan raga dan tak pernah ada kata letih hanya untuk keberhasilan anaknya. Serta kepada kakak dan abang saya yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya.
5. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman yang seperjuangan dengan saya pada program S1 UIN Ar-Raniry.

Saya hanya bisa berharap dan berdoa'a semoga kebaikan dan partisipasi semua pihak menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala atau imbalan disisi Allah Swt. Dengan segala kerendahan hati saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaaan skripsi ini kedepan

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Mamfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

A. Pengertian Metode Sociodrama.....	9
B. Peningkatan Prestasi Belajar .....	14
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	17
D. Sejarah Kebudayaan Islam Materi Salahuddin Al-Ayyubi.....	21
E. Keterkaitan Metode Sociodrama dengan Prestasi Belajar .....	26

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Subyek Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian .....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Penerapan Metode Sosiodrama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsS Lama Inong	41
C. Hubungan Metode Sosiodrama dengan Prestasi Belajar di MTsS Lama Inong .....	60

#### **BAB V : KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	32
Tabel 4.1 Data Ruang Belajar .....	39
Tabel 4.2 Data Ruang Kantor.....	39
Tabel 4.3 Data Guru dan Pegawai.....	40
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik .....	40
Tabel 4.5 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 .....	51
Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1.....	53
Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2 .....	63
Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 2.....	64

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Gambar 2 : Lokasi MTsS Lamainong
- Gambar 3 : Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Gambar 4 : Wawancara dengan Guru SKI
- Gambar 5 : Wawancara dengan Peserta Didik
- Gambar 6 : Kondisi Peserta Didik Pra siklus
- Gambar 7 : Peserta didik mengerjakan soal Post Test
- Gambar 8 : Siklus 1
- Gambar 9 : Siklus 1
- Gambar 10 : Siklus 2
- Gambar 11 : Siklus 2

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Kepala MTsS  
Lamainong Kec. Kuala Bate
4. Lembar Pengamatan Guru dan Peserta didik
5. Pedoman wawancara
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP
7. Soal Pre Test dan Post Test
8. Drama
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam intreraksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Dengan adanya guru menggunakan metode dalam pembelajaran maka suatu pembelajaran akan menyenangkan.

Metode pembelajaran yang ditetapkan guru memungkinkan peserta didik banyak proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk (*learning by product*). Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif, sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi kognitif (sikap) maupun psikomotor (keterampilan). Oleh karena itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses.

Metode juga dapat diartikan cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian disekolah, ada beberapa faktor lain yang ikut berperan dalam

---

<sup>1</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), hal. 80.

menentukan efektifnya metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi (lingkungan belajar).

Maka Guru harus selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya yang dipandang efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik peserta didik,<sup>2</sup> dan tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan.

Metode merupakan faktor terpenting dalam kegiatan belajar mengajar seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran: 159 dibawah ini:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا

مِن حَوْلِكَ<sup>ط</sup> فَأَعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ<sup>ج</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad,

---

<sup>2</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 149.

Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya.

Pengertian yang dapat diambil dari ayat di atas menjelaskan bahwa memberi pelajaran untuk mencapai tujuan berdakwah atau tujuan mendidik dan mengajar peserta didik, harus dengan cara yang tepat, bijaksana, dan tidak boleh kasar, agar mendapat simpati dan berhasil. Keterangan di atas menunjukkan bahwa metode dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah faktor yang sangat penting, karena pada hakikatnya peserta didik lebih menyukai suatu pembelajaran yang menyenangkan melalui aktifitas-aktifitas dalam kelas. Dalam hal ini metode yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi serta materi dalam proses pembelajaran. Seperti yang terjadi pada pelajaran SKI materi Salahuddin Al-Ayyubi.

Subtansi dari materi Salahuddin Al-Ayyubi sangatlah kompleks dan membutuhkan daya nalar serta analisis yang baik dalam proses pembelajaran. Hal itu tentu dipengaruhi oleh jenis metode yang digunakan oleh guru. Apabila metode mengajarnya cocok, maka tujuan pembelajaran SKI akan tercapai dengan baik dan materi pelajaran tersebut dapat dikuasai peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu sangat dibutuhkan adanya kemampuan guru untuk menyesuaikan metode dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik salah satunya penerapan metode Sosiodrama pada materi Salahuddin Al-Ayyubi.

Metode sosiodrama dan bermain peranan adalah dua metode yang dapat dikatan bersamaan dalam pemakaiannya. Sosiodrama artinya mendramasikan tingkah laku di dalam hubungan sosial<sup>3</sup>. Sedangkan bermain peranan menekankan kenyatann di mana peserta didik itu diturutsertakan dalam mendramatisasikan masalah-masalah hubungan sosial.

Penggunaan sosiodrama berupa penyajian bahan pengajaran dengan cara memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. Dalam metode ini, peserta didik diajak untuk mengeksplorasikan dirinya dalam materi Salahuddin Al-Ayyubi serta mengembangkan kreatifitas berfikir, berkomunikasi, bersosioalisasi, dengan orang lain melalui sebuah peran yang dimainkannya. Salahuddin Al-Ayyubi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran SKI.

SKI merupakan pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh peserta didik, agar peserta didik percaya akan adanya Allah, meneladani kisah-kisah nyata yang ada pada mata pelajaran SKI dan menetapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya pelajaran SKI merupakan pelajaran untuk dipahami bukan sesuatu untuk dirumuskan, oleh karena itu dibutuhkan metode yang paling tepat untuk membuat peserta didik lebih memahami materi “**Salahuddin Al-Ayyubi**” dari pelajaran SKI. Berdasarkan permasalahan dan sudut pandangan inilah penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi**

---

<sup>3</sup>Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PMB*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 66.

**belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI materi “ Salahuddin Al-Ayyubi” di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Bate**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran SKI di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Bate?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah penerapan metode sosiodrama pada pelajaran SKI di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Bate?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran SKI di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Bate?
2. Untuk mengetahui Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah penerapan metode sosiodrama pada pelajaran SKI di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Bate?

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penenlitan adalah sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, peserta didik, mahasiswa, guru dan peneliti sendiri mengenai penerapan metode sosiodrama pada pelajaran SKI.

## **2. Manfaat praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penulis maupun bagi guru di sekolah dalam penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran SKI.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk memudahkan peneliti lainnya mengenai masalah yang serupa, yakni tentang penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran SKI

## **E. Definisi Operasional**

### **a. Penerapan**

Penerapan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai “aplikasi atau praktik”, mencoba menyajikan dengan harapan dapat bermamfaat sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Sedangkan penerapan menurut Muhammad Ali, “ kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau situasi yang nyata, seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip dan teori. <sup>4</sup>Adapun penerapan yang penulis maksudkan disini adalah upaya

---

<sup>4</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1180.

mempraktekkan dengan menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### b. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah suatu jenis teknik simulasi yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dan hubungan antar insan. Teknik itu bertalian dengan studi khusus tetapi khusus itu melibatkan individu manusia dan tingkah laku mereka atau interaksi antar individu tersebut dalam bentuk dramatisasi.<sup>5</sup> Menurut Martinis Yamin metode sosiodrama adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua peserta didik atau lebih tentang suatu topik atau situasi.. yang dimaksudkan penulis disini metode sosiodrama adalah mendramatisasikan tingkah laku seseorang dalam hubungan sosial dimana peserta didik masing-masing mempunyai perannya untuk di dramatisasikan.

#### c. Prestasi Belajar

Dalam kamus besar bahasa indonesia prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan dikerjakan<sup>6</sup>. Adapun prestasi yang penulis maksud disini adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama.

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi aksara, 2002), hal. 199.

<sup>6</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Media Pustaka Phoenix,2007.), hal. 666.

#### d. Pelajaran SKI

SKI adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman dan pembiasaan<sup>7</sup>. Jadi disini penulis menjadikan mata pelajaran SKI sebagai mata pelajaran yang akan diteliti melalui metode sosiodrama.

---

<sup>7</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hal. 365.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Metode Sosiodrama

##### 1. Pengertian Metode Sosiodrama

Metode berasal dari bahasa latin meta yang berarti “melalui” dan hodos yang berarti “jalan ke” atau “cara ke”. Sedangkan menurut istilah metode berarti suatu sistem atau cara mengatur suatu cita-cita.<sup>1</sup> Dalam buku Zakiah Drajat mengatakan bahwa untuk pengajaran Agama Islam perlu metodik khusus. Dalam hal ini metodik adalah suatu cara atau siasat penyampaian pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat memahami, mengetahui, mempergunakan, dengan kata lain menguasai pelajaran tersebut.<sup>2</sup> Jadi metodik, adalah cara seorang guru dalam menyampaikan pelajaran dengan baik agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode di perlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu dari suatu pelajaran agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tersebut. Dalam melaksanakan tugas, guru sangat jarang menggunakan satu metode, akan tetapi selalu memakai metode lebih dari satu. Karena karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kelemahan menuntut guru harus

---

<sup>1</sup> M. Sudiyono, *Strategi Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 180.

<sup>2</sup> Zakiah Drajat, *Strategi Pendidikan*, ( Jakarta: Erlangga, 1995), hal. 183.

memperdalam dan menguasai berbagai metode, seperti metode sosiodrama. Jadi, berhasilnya tidak nya suatu pembelajaran tergantung pada cara gurunya sendiri dalam memilih metode.

Menurut Rostiyah N.K metode sosiodrama adalah mendramatisasikan tingkah laku atau ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Martinis Yamin metode sosiodrama adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua peserta didik atau lebih tentang suatu topik atau situasi peserta didik melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang dilakoni, mereka berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka.<sup>4</sup> Jadi metode sosiodrama adalah memerankan tokoh di depan kelas.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara dua peserta didik atau lebih tentang suatu topik. Dimana peserta didik memainkan peran atau mendramatisasikan tingkah laku sesuai dengan tokoh yang ia lakoni, dalam hubungan antar manusia.

Metode sosiadrama merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan mempertunjukkan atau mendemonstrasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Dalam metode ini peserta didik berkesempatan terlibat secara aktif, bukan hanya menjadi sosok pendengar dan penonton saja, melainkan melakukan proses interaksi antar peserta didik lainnya dan juga dengan guru dalam kegiatan

---

<sup>3</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2001), hal. 90.

<sup>4</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, ( Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), hal. 15.

pembelajaran. Dengan adanya metode hal tersebut peserta didik akan lebih memahami konsep dan lebih lama mengingat. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan materi secara teoritis saja akan tetapi juga ikut mengamati dan menganalisa masalah yang sedang diperankan yang merupakan ilustrasi dari materi yang di sampaikan.

## 2. Tujuan metode sosiodrama

Metode pembelajaran yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, akan tetapi harus sesuai dengan perumusan tujuan pembelajaran. Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode sosiodrama antara lain adalah:

- a. Agar peserta didik dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab
- c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan
- d. Merangsang peserta didik untuk berfikir dan memecahkan masalah.<sup>5</sup>

Berdasarkan jenis belajar tujuan metode sosiodrama ialah sebagai berikut:

- 1) Belajar dengan berbuat
- 2) Belajar melalui peniruan
- 3) Belajar melalui balikan
- 4) Belajar melalui pengkajian, penilaian, dan pengulangan.

---

<sup>5</sup> Syaifu Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 88.

### 3. Kelebihan dan kelemahan Metode Sociodrama

Adapun kelebihan metode pembelajaran sociodrama antara lain:

- a. Untuk melatih dan menanamkan pengertian dan perasaan orang lain
- b. Untuk menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial dan rasa tanggung jawab dalam memikul amanah yang telah dipercaya.<sup>6</sup>
- c. Sebagai pengalaman bagi peserta didik ketika akan terjun kemasyarakat
- d. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang ada dalam diri peserta didik , yang tadinya mempunyai sifat pemalu dan takut berhadapan dengan sesamanya dapat berangsur-angsur hilang, menjadi terbiasa dan terbuka dan terbuka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- e. Untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- f. Metode ini akan menarik perhatian peserta didik, sehingga dengan begitu suasana dalam kelas akan menjadi lebih hidup dan menyenangkan.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal apabila guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi serta mengetahui kelebihan dan kelemahan dari metode tersebut.

Adapun kelemahan dalam pembelajaran metode sociodrama antara lain:

- a. Memerlukan persiapan yang teliti dan matang

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, ( Bandung: Bumi Aksara, 2003), hal. 199

<sup>7</sup> Zuhriani, *Metodologi Pendidikan Islam*, ( Solo: Ramadani, 1993), hal. 89.

- b. Kadang-kadang peserta didik tidak mau mendramatisasi satu adegan karena takut dan malu.
- c. Tidak dapat mengambil kesimpulan jika pelaksanaan dramatisasi itu gagal
- d. Metode ini memakan waktu yang cukup banyak.<sup>8</sup>

Sebuah metode pasti memiliki kelebihan dan kelemahan dari metode tersebut, maka dari itu di harapkan guru mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan serta menyusun langkah-langkah proses pembelajaran yang efektif.

#### 4. Langkah-langkah metode sosiodrama

Langkah-langkah penerapan metode sosiodrama antara lain sebagai berikut:

- a. Bila metode sosiodrama baru diterapkan dalam pembelajaran, maka hendaknya guru menerangkannya terlebih dahulu teknik pelaksanaanya, dan menentukan diantara peserta didik yang tepat untuk memerankan tokoh-tokoh tertentu, kemudian secara sederhana dimainkan di depan kelas.
- b. Menerapkan situasi dan masalah yang akan dimainkan dan perlu juga diceritakan jalanya peristiwa dan latar belakang cerita yang akan diperankan tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

---

<sup>8</sup> Zuhraeni, *Metodologi.....*, hal. 90.

- c. Pengaturan adegan adegan dan kesiapan mental dapat dilakukan sedemikian rupa sehingga benar-benar bisa membangun interaksi yang lebih menarik.
- d. Setelah sosiodrama itu dalam puncak, maka guru dapat menghentikan jalanya drama. Hal ini dimaksudkan agar kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah dapat diselesaikan secara umum, sehingga penonton (peserta didik yang mengamati) ada kesempatan untuk berpendapat dan menilai sosiodrama yang dimainkan.
- e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan komentar, kesimpulan atau berupa catatan kesesuaian jalanya sosiodrama dengan materi yang sedang dibicarakan.
- f. Guru menerima semua masukan dari peserta didik dan memberikan kesimpulan yang tepat dari pengilustrasian materi melalui metode sosiodrama tersebut.
- g. Menyelaraskan pemahaman konsep yang dijelaskan dalam pemecahan masalah atau soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah suatu aktivitas mental yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.<sup>9</sup> Prestasi juga merupakan hasil yang telah dicapai. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi

---

<sup>9</sup>WJS. Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hal. 768.

adalah segala usaha yang dicapai oleh manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan. Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku. Adapun pengertian belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a. W.S Winkel

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap perubahan dalam belajar tersebut bersifat relative dan berbekas.<sup>10</sup>

b. Ngalim Purwanto

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui pelatihan dan pengalaman.<sup>11</sup> Pengalaman tersebut akan dibawa kedalam kehidupan sehari-hari.

c. Howard L. Kingslery mendefinisikan belajar adalah proses ketika tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan<sup>12</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai melalui proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang meliputi pemahaman, penghayatan, dan hasil yang dapat dilihat dari nilai tes yang diberikan oleh guru.

---

<sup>10</sup> WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, ( Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 36.

<sup>11</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung: Rosdakarya, 2003), hal. 85.

<sup>12</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 163.

## 1. Ranah Prestasi Belajar

Pengungkapan prestasi belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat akibat dari pengalaman dan proses belajar peserta didik. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit dikarenakan beberapa perubahan prestasi belajar, ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Untuk mengungkap prestasi belajar pada ketiga ranah (kognitif, afekti dan psikomotorik) diperlukan indikator-indikator sebagai penunjuk seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu menggunakan alat untuk evaluasi. Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis belajar prestasi dan indikatornya dapat dilihat dari pembagian ranahnya, adapun ada beberapa macam ranah prestasi adalah sebagai berikut:

### a. Ranah Cipta (kognitif)

- 1) Pengamatan
- 2) Ingatan
- 3) Pemahaman
- 4) Aplikasi (penerapan)
- 5) Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)
- 6) Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)

### b. Ranah Rasa (afektif)

- 1) PenerimaanSambutan

- 2) Apresiasi (sikap menghargai)
  - 3) Internalisasi (pendalaman)
  - 4) Karaktersisasi (penghayatan)
- c. Ranah Karsa (psikomotorik)
- 1) keterampilan bergerak dan bertindak
  - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal

### **C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Dalam proses belajar banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. M. Dalyono menyebutkan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1. Faktor Internal
  - a. Kecerdasan

Kecerdasan nyata dapat dilihat dari nilai prestasi belajar di sekolah. Sedangkan Kecerdasan potensial yang sering disebut bakat, kecerdasan ini dapat di kenali dengan pengamatan. Tingkat kecerdasan/intelejensi (IQ) peserta didik ini sangat menentukan tingkat keberhasilan belajarnya, semakin tinggi tingkat kecerdasan peserta didik maka sangat mendukung peserta didik tersebut dalam mencapai prestasi yang gemilang.<sup>13</sup> Jadi, dapat dikatakan kecerdasan adalah prestasi yang harus didapatkan oleh setiap peserta didik.

---

<sup>13</sup>Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal 52.

#### b. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar peserta didik. Karena keadaan tubuh yang sehat merupakan kondisi yang memungkinkan untuk dapat menangkap apa-apa yang diajarkan secara aktif. Keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Jika peserta didik memiliki keadaan jasmani yang kurang segar maka akan menimbulkan kebosanan muak, malas, dan tidak senang dengan pembelajaran sehingga membuat peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua harus senantiasa menjaga kesehatan anaknya demi terwujudnya prestasi si anak.

#### c. Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi merupakan dua aspek psikis yang juga sangat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati. Sedangkan motivasi adalah daya pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Kuat lemahnya motivasi seseorang juga mempengaruhi keberhasilannya. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>14</sup> jadi, untuk mencapai prestasi belajar, peserta didik harus mempunyai motivasi baik itu dari keluarga dan teman disekelilingnya.

---

<sup>14</sup>Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), hal. 75.

#### d. Konsentrasi

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat<sup>15</sup>. Dalam belajar sangat dibutuhkan konsentrasi, baik belajar di sekolah ataupun belajar di rumah. Tanpa konsentrasi pelajaran tidak akan terserap dan terolah dalam pikiran.

#### e. Guru dan Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya. cara belajar yang efisien dapat menunjang prestasi belajar.<sup>16</sup> Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.<sup>17</sup> Jadi, guru harus bisa membuat strategi dan cara mengajar yang bisa membuat peserta didik senang dalam belajar.

---

<sup>15</sup>Dimiyati, *Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hal. 239.

<sup>16</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 55.

<sup>17</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Keadaan keluarga, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, semuanya juga turut menentukan bagaimana dan sampai dimana prestasi belajar dapat dicapai oleh peserta didik.

### b. Keadaan sekolah

Peranan sekolah dalam usaha pencapaian prestasi belajar peserta didik adalah sebagai tempat untuk mendidik dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik. Keadaan sekolah yang kurang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yang termasuk faktor sekolah adalah kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum, dengan kemampuan peserta didik, keadaan ruangan, jumlah peserta didik perkelas, pelaksanaan tata tertib, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya.

### c. Keadaan lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, dan sebagainya merupakan unsur-unsur yang berpengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran serta aktifitas peserta didik di lingkungan sekitar dimana peserta didik itu tinggal.

## **D. Sejarah Kebudayaan Islam Materi “Salahuddin Al-Ayyubi”**

### **1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi pandangan dasar hidupnya (*way of life*). melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>18</sup>

Sejarah ialah studi tentang riwayat hidup Rasulullah SAW, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.

Sedangkan kebudayaan Islam adalah hasil fikir dan karya manusia yang didasarkan kepada pemahaman Islam yang beragam. Artinya, Kebudayaan Islam lahir dari pemahaman ajaran yang mengatur kehidupan masyarakat yang menganut agama Islam sejak datangnya wahyu. Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah peristiwa dan kejadian yang benar-benar ada pada masa lampau, catatan peristiwa yang terjadi dan dialami umat Islam dimasa lampau baik berupa perkembangan, kemajuan maupun kemundurannya.

### **1. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam**

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 68.

Tujuan adalah harapan yang ingin dicapai dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan pembelajaran adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. Sebagai dasar pandangan hidup, maka pelajaran sejarah kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang membaca sejarah menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para nabi dan orang-orang saleh dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kesulitan-kesulitan hidup mereka
- b. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang menyakinkannya dan merupakan sumber syariat yang besar
- c. Studi sejarah dapat meningkatkan iman, mensucikan moral, dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya
- d. Bidang studi sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna pada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lainnya. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apa bila tidak memiliki tujuan yang jelas dari tujuan pembelajaran itu sendiri serta menggunakan metode yang sesuai dengan materi tersebut, seperti pada materi Salahuddin Al-Ayyubi.

Salahuddin merupakan Sultan dan panglima perang dari suku kurdi, Salahuddin berasal dari sebuah keluarga suku kurdi yang memiliki asal usul mulia dan sangat terhormat. Nama lengkapnya adalah Yusuf bin Ayub bin Syadzi, panggilannya Abu Al-muzhffar, dan julukannya adalah Malik An-nasr (raja yang selalu menang), lahir pada tahun 532 H di Trikit, di salah satu perkampungan suku kurdi yang terletak di Irak bagian Utara. Dunia mengenalnya sebagai sosok pahlawan muslim sejati. Sumbangan bagi perjuangan menegakkan keadilan dan ajaran Islam, diakui banyak kalangan Islam maupun non Islam.<sup>19</sup>

Al-Ayyubiyun adalah mereka yang berasal dari keturunan Ayyub bin Syadi, yang merupakan dinyatakan sebagai suku kurdi yang paling terhormat. Sebab, selain karena tidak seorang pun dari keturunan ini pernah mengalami perbudakan.

Salahuddin Al-Ayyubi salah satu tokoh yang sangat suka bergaul dengan para pemimpin dan panglima perang, baik dari kalangan kawannya sendiri maupun dari musuhnya. Salahuddin Al-Ayyubi merupakan salah satu tokoh yang mempunyai budi pekerti yang baik, ucapannya sangat jujur dan menempati janji, terkenal dengan keberanian yang tinggi serta kehidupan yang begitu sederhana. Pada pemerintahan Ayyubiyah ini memiliki karakteristik tersendiri dibanding dengan dinasti-dinasti yang lain.

Sultan yang berasal dari etnis kurdi ini namanya dicatat dengan tinta emas bukan karena keberhasilannya mempertahankan wilayah suci dari serbuan

---

<sup>19</sup> Hery Sucipto, *Ensiklopedia Tokoh Islam dari Abu Bakar Hingga Nasr dan Qardhawi*, (Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah, 2003), hal.208.

Richard yang bertitel “berhati singa” melainkan karena sikapnya yang sangat mulia. Salahuddin meninggal pada pagi rabu 27 Safar 589 (3 Maret 1193).<sup>20</sup> Sebelum wafatnya beliau banyak melakukan perbaikan dan proyek penting yang berhasil dilakukan. Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh tokoh ini ialah sebagai berikut:

a. Reformasi Arsitektur

Di antara perbaikan-perbaikan yang ditempuh oleh salahuddin ialah perhatiannya terhadap tembok kota kairo. Ketika sebagian besar tembok kairo hancur dan menjadi jalan yang tidak rapi, beliau memagari kota kairo serta mengangkat seorang wakil yang bernama Thawasy Bahanuddin Qaraqusy untuk mengawasi pembangunan temboknya. Masih banyak lagi perhatian dalam membangun rumah sakit, diantara rumah sakit yang terkenal adalah rumah sakit yang dulu disebut Marstan di kota kairo.

b. Reformasi Ekonomi

Pada pemerintahan Salahuddin, kerajaan Islam mengalami kehidupan yang lapang dan sejahtera. Hal itu disebabkan oleh sumber-sumber penghidupan yang banyak dan bermacam-macam diantaranya:

- 1) Memiliki sumber-sumber penghasilan dari rampasan perang yang didapati selama rampasan
- 2) Bersumber dari ransom atau tebusan dari para tawanan
- 3) Penghasilan dari upeti yang dipungut dari orang non Islam

c. Reformasi Ideologi

---

<sup>20</sup> Sucipto, *Ensiklopedia tokoh*,,,,,. (Bandung: Hikmah, 2003), hal.2010.

Mengenai keyakinan dan cara beribadah, Salahuddin mempunyai keistimewaan dalam keimanan, ibadah, ketakwaan, rasa takut kepada Allah, kepercayaan kepadanya.

#### d. Reformasi Sosial

Kehidupan sosial masyarakat pada masa salahuddin mempunyai karakteristik giat bekerja disertai semangat juang melawan Eropa dan musuh. Pada masa itu, sangat jauh dari segala bentuk kemegahan kosong dan palsu serta melampaui batas. Beliau memberikan contoh yang baik kepada pasukan dan rakyatnya dalam berpakaian dan makan serta kesederhanaan hidup.

#### e. Reformasi Pendidikan

Salahuddin adalah orang yang cinta akan ilmu, mempunyai perhatian besar terhadap para ulama, dan tidak segan-segan memberikan harta dan tenaga untuk mengaktifkan dinamika pengetahuan di seluruh negeri. Ia membangun banyak madrasah (sekolah) dan menarik para penulis kitab, penyair, serta para ulama yang mempunyai disiplin ilmu dan pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa salahuddin Al-Ayyubi merupakan salah satu tokoh yang membela Islam dan mempunyai budi pekerti serta memiliki sikap yang baik sesama manusia, maka dari itu siswa diharapkan mampu menguasai dan mengaplikasikan sikap tokoh tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **E. Keterkaitan Metode Sociodrama dengan Peningkatan Prestasi Belajar**

Secara umum siswa MTsS masih memiliki karakteristik senang bermain, bergerak, belajar ataupun bekerja sama dalam kelompok. Hal ini yang menjadi dasar pemahaman guru agar merancang atau menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Metode sociodrama memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam kelas bukan hanya menjadi penonton., dengan metode tersebut diharapkan siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi tidak sekedar konsep namun beserta aplikasinya.

Sedangkan peningkatan prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dilihat dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, keterkaitan antara metode sociodrama dan peningkatan prestasi belajar adalah dalam memahami materi ketika bermain peran. Sedangkan cerita atau naskah yang dimainkan merupakan implimentasi dari masteri pembelajaran yang telah disampaikan, dengan kata lain metode sociodrama merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dengan aktif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknis analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Tindakan adalah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Sedangkan kelas adalah menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.<sup>1</sup> Dimana guru dan peserta didik melaksanakan proses belajar mengajar.

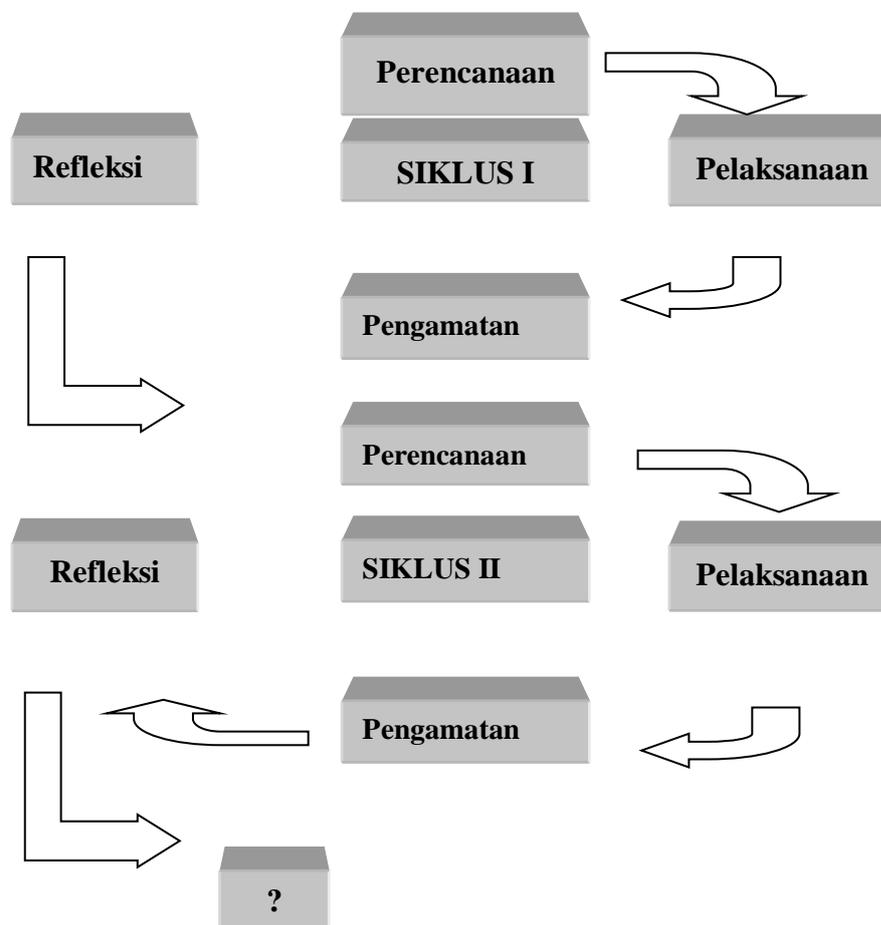
Dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas (PTK) diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta dari perlakuan tersebut.

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3)

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 26.

Pengamatan dan (4) Refleksi.<sup>2</sup> Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Masing-masing langkah dalam gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun susunan rencana yang dilakukan penulis yaitu:

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 16.

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa.
4. Menyusun alat evaluasi setelah pembelajaran.

**b. Tindakan (*Action*)**

Tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya scenario pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakann sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tahap ini terwujud dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik.

**c. Pengamatan(*Observing*)**

Pada tahap ini pengamat mengamati kondisi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan dilakukannya inovasi dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

**d. Refleksi**

Refleksi berarti mengingat kembali tindakan yang telah direkam melalui pengamatan. Refleksi mengkaji ulang dan mempertimbangkan proses, permasalahan, isu, dan kekurangan yang ada dalam strategi tindakan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan variasi perspektif yang mungkin dari situasi social dan memahami keadaan dan isu di mana hal tersebut muncul. Refleksi menjadi dasar untuk meninjau kembali rencana tindakan. Refleksi mempunyai aspek evaluative bagi peneliti untuk menimbang atau menilai dampak tindakan

yang timbul sudah sesuai dengan yang diinginkan dan membuat perencanaan kembali (*replanning*).<sup>3</sup>

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian dilakukan dengan mengambil sampel secara purposive sampling. Menurut Margono, purposive adalah pemilihan sekelompok subjek di dasarkan ciri-ciri tertentu yang di pandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>4</sup> Subjek penelitian disebut sebagai populasi sampel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bahagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>5</sup>. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik Kelas VIII yang berjumlah 15 orang di MTsS Lamainong.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian di MTsS Lamainong. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan mudah di jangkau, serta ingin melihat bagaimana

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 70.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 128.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 81.

penerapan metode sodiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsS Lamainong

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang penerapan metode sodiodrama penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan mencatat gejala-gejala yang terjadi terhadap objek yang telah diteliti, menyiapkan lembar pengamatan dan langsung mendatangi tempat dimana dilakukannya penelitian untuk melihat dan mengamati mencatat perihal dan kejadian yang sebenarnya.<sup>6</sup>Pada tahap ini peneliti menyiapkan lembar observasi (pengamatan), yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik

##### **2. Tes**

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>7</sup> Tujuan tes yaitu untuk mengetahui mengukur dan mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosada, 2008), hal. 174.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 52.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang seperti berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Pada tahap ini pengamat mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung pada saat itu, seperti mengamati aktivitas peserta didik disaat proses belajar mengajar berlangsung dan melihat bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas dengan baik. Setelah itu Teknik penilaian data aktivitas guru dan peserta didik menggunakan kriteria aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran Zainal Aqib M. Maftuh dalam bukunya *Penelitian Tindakan Kelas* yang dikutip oleh Marjan dalam skripsinya.

Tabel 3.2 kriteria penilaian Aktifitas guru dan peserta didik

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	5	Sangat baik
2.	4	Baik
3.	3	Cukup
4.	2	Kurang
5.	1	Sangat kurang

## 2. Tes

Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah tes. Tes merupakan penelitian terhadap kemampuan peserta didik yang mencakup keterampilan dan pengetahuan sebagai hasil kegiatan belajar.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan tes untuk melihat peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah penerapan metode sosiodrama pada pelajaran SKI di MTsS Lamainong Kecamatan Kuala Bate.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup> Jadi, wawancara adalah suatu kegiatan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Adapun yang ingin peneliti wawancara dalam penelitian ini diantaranya Kepala Sekolah, Guru SKI, dan peserta didik Kelas VIII di MTsS Lamainong. Wawancara dengan peserta didik dilakukan setelah menerapkan metode sosiodrama dan diwakili oleh satu orang peserta didik saja.

## 4. Dokumentasi

Sumber data ini mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan sumber data yang lain. Sumber data ini relatif merupakan data alamiah dan

---

<sup>8</sup>Skripsi Marjan, *Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Min Tungkop Aceh Besar*, (Banda Aceh: tp, 2012), hal. 23.

<sup>9</sup>Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127.

mudah diperoleh. Berbeda dengan teknik pengumpulan data yang lain, cara pengumpulan data ini tidak reaktif sehingga subjek tak dapat menyembunyikan sesuatu. Dokumen dapat beraneka ragam bentuknya, dari yang sangat pribadi sampai sangat formal. Yang sangat pribadi dapat berupa foto, buku harian, surat pribadi dan cerita dari orang lain, sedangkan yang formal dapat berupa jadwal pelajaran, nilai-nilai dalam pelajaran, nilai rapor, nilai ujian akhir, surat dinas, maupun hasil laporan.<sup>10</sup>

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid, data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh jawaban tentang penerapan metode sosiodrama pada materi Salahuddin Al-Ayyubi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Pengamatan aktivitas Guru dan Peserta didik**

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik penulis mendeskripsikan hasil pengamatan selama kegiatan

---

<sup>10</sup>Bambang Setiyadi, *Penelitian Tindakan untuk Guru dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014), hal. 32.

belajar mengajar yang sudah diamati dengan pendeskripsian jumlah rata-rata yang didapatkan dalam setiap kegiatan yang diamati dalam proses belajar mengajar berlangsung.

## 2. Analisis Tes

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil tes pada penerapan metode sosiodrama maka penulis menganalisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f=Frekuensi yang sedang dicari Presentasinya

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka presentase.<sup>11</sup>

100% = Bilangan Tetap

---

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsS Lama Inong Kuala Batee Aceh Barat Daya, Jln. Nasional Blang Pidie-Nagan Raya Gampong Pasar kota Bahagia, status sekolah ini masih dalam status Swasta, jadi banyak sarana dan prasarana masih minim, gedung sekolah dalam status pinjam pakai, karena status sekolah masih swasta.

MTsS Lama Inong Kuala Batee adalah suatu lembaga pendidikan yang memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Visi**

Adapun visi MTsS Lama Inong Kuala Batee “Menciptakan lulusan berkualitas yang berlandaskan IMTAQ, IPTEK yang bersendi Al-Qur’an dan Hadist”.

##### **b. Misi**

Adapun Misi MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee:

1. Meningkatkan nilai kelulusan dengan memanfaatkan nilai potensi yang ada.
2. Menguasai ilmu agama yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menanamkan nilai-nilai IMTAQ dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien,
6. Mengembangkan profesi guru dan peserta didik agar dapat berfikir dan berbuat secara kritis, kreatif dan rasional.
7. Menanamkan sifat kepercayaan masyarakat untuk mencintai/madrasah pada lembaga pendidikan yang bernuansa Islami (MTsS)
8. Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman, asri dan tentram,
9. Meningkatkan mutu madrasah.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus menyerahkan surat pengantar penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melaksanakan penelitian di MTsS Lama Inong Kuala Batee. Adapun identitas MTsS Lama Inong Kuala Batee adalah sebagai berikut:

- |                                   |                        |
|-----------------------------------|------------------------|
| 1. Nama Sekolah                   | : MTsS Lama Inong      |
| 2. Status                         | : Swasta               |
| 3. Nomor SK Izin operasional      | : 81 Tahun 2011        |
| 4. TMT                            | : 29 September 2011    |
| 5. Tipe Sekolah                   | : Biasa                |
| 6. Nomor Statistik Madrasah (NSM) | : 121211120003         |
| 7. NPSN                           | : 10114105             |
| 8. NPWP                           | : 00.956.582.1-106.000 |
| 9. Akreditasi                     | : C                    |

10. Nomor/TMT/Sampai : 107/BAP-SM.ACEH/SK/2014
11. Nomor Rutin Madrasah : MTs.01.15.07
12. Alamat Madrasah
  - a. Desa : Pasar Kota Bahagia
  - b. Kecamatan : Kuala Batee
  - c. Kabupaten : Aceh Barat Daya
  - d. Provinsi : Aceh
  - e. Telepon : -
  - f. Email : lamainongmts@yahoo.co.id
  - g. Kode Pos : 23766
13. Kepemilikan Gedung : Pinjam Pakai
14. Permanen/Semi : Semi Permanen
15. Jumlah Ruang : 8/7
16. Gedung asrama : -
17. Jumlah Jam pelajaran : 246 JTM
18. Jumlah Guru pegawai : 22/3

#### **1. Sarana dan Prasarana**

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh MTsS Lama Inong Kuala Batee Aceh Barat Daya, terdiri dari ruang kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang belajar, ruang tata usaha, kantin dan lain-lain. Keadaan fisik sekolah selengkapnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Data Ruang Belajar Lainnya**

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
Perpustakaan	-	-	-
Lab. IPA	-	-	-
Keterampilan	-	-	-
Multimedia	-	-	-
Kesenian	1	9x12 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Lab. Bahasa	-	-	-
Lab. Komputer	-	-	-
Serbaguna (aula)	-	-	-

*Sumber : Data dari MTsS Lama Inong Kuala Batee 2018*

**Tabel 4.2 Data Ruang Kantor**

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
Kepala Sekolah	1	2x3 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Wakil Kepala Sekolah	1	2x3 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Guru	1	6x9 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Tata Usaha	1	6x9 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Tamu	-	-	-
Bimpen	-	-	-
UKS	1	2x3 m <sup>2</sup>	Baik

*Sumber : Data dari MTsS Lama Inong Kuala Batee 2018*

Tabel di atas secara umum memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut sudah memadai. Hal ini merupakan faktor pendukung yang baik untuk keberhasilan pembelajaran secara efektif di MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee

## 1. Keadaan Guru dan Keadaan Peserta Didik

Keadaan guru dan pegawai yang ada di MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Data Guru dan Pegawai**

Keterangan personil	LK	PR	JUMLAH
Guru Tetap	1	6	7
Guru Tidak Tetap	5	8	13
Guru Kontrak	-	-	-
Peg.TU Tetap	-	-	-
Peg. TU Tidak Tetap	2	-	2
Penjaga mad. Tetap	-	-	-
Penjaga mad. Tidak	1	-	-
Jumlah	9	14	23

Jenis Kelamin	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Penjaga Madrasah
LAKI – LAKI	1	5	-	3	1
PEREMPUAN	6	10	-	-	-

Jumlah siswa seluruhnya :

*Dengan rincian sebagai berikut :*

**Tabel 4.4 jumlah peserta didik**

Tingkat kelas	Jumlah rombongan belajar	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
KELAS VII	2	18	28	46
KELAS VIII	2	16	29	45
KELAS IX	2	23	33	56
Jumlah	6	<b>57</b>	<b>90</b>	<b>147</b>

Sumber: Data dari mtss lama inong kuala batee 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pendidik dan peserta didik yang ada di MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee. Dapat disimpulkan bahwa keadaan peserta didik sudah baik dari jumlahnya juga banyak, maka proses belajar mengajar bisa berjalan lancar dengan efektif dan jumlah guru yang mengajar di MTsS 23 orang dengan status yang berbeda-beda yaitu ada guru tetap dan guru tidak tetap. Diantaranya 7 orang guru tetap dengan rincian 1 orang guru laki-laki dan 6 orang guru perempuan. Kemudian 12 orang guru tidak tetap dengan rincian 5 orang guru laki-laki dan 8 orang guru perempuan. Selain itu guru TU (tata usaha) juga turut membantu dalam menerapkan kedisiplinan dalam belajar peserta didik dalam tugas.

## **B. Penerapan Metode Sosiodrama dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama, dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2018 lokasi MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee, sebelum masuk kelas peneliti terlebih dulu memberikan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah. Dan setelah itu peneliti menjumpai guru SKI dan berkonsultasi dengan beliau mengenai prosedur pengamatan guru dan peserta didik sebelum masuknya proses belajar mengajar. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti melakukan perkenalan singkat dengan peserta didik kemudian memberikan apersepsi dan motivasi. Setelah itu peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan tes awal yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkan proses belajar mengajar dengan

menggunakan metode sosiodrama. Peneliti memberikan soal *pre test* kepada peserta didik yang hadir dan dibantu oleh guru SKI tentang materi Salahuddin Al-Ayyubi, dari hasil *pre test* kebanyakan peserta didik menjawab salah, dan bahkan ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menjawab. Adapun nilai *pre test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Apakah Salahuddin Al-Ayyubi merupakan keturunan suku kardi tepatnya putra dari seorang yang bernama?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Najmuddin Zanki	5	33%
2	Nuruddin Zanki	10	67%
3	Imanuddin Zanki	0	0%
4	Asaduddin Zanki	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka dari soal di atas terlihat bahwa, peserta didik masih banyak salah dalam menjawab soal, yang menjawab benar hanya 5 orang dengan jumlah persentase 33%, ini menunjukkan bahwa mereka tidak benar-benar mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Dinasti ayyubiyah berdiri setelah kehancuran dinasti...?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Dinasti Fathimiyyah	6	40%
2	Dinasti ikhsyidiyah	9	60%
3	Dinasti abbasiyah	0	0%
4	Dinasti idrisiyah	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka dari soal di atas terlihat bahwa, peserta didik masih banyak salah dalam menjawab soal, yang menjawab benar 40%, peserta didik banyak yang ragu dalam menjawab soal ini, ini menunjukkan bahwa, mereka hanya masuk kelas

tetapi pikiran diluar, hasil tersebut menjelaskan bahwa prestasi peserta didik masih dalam kondisi yang sangat memprihatinkan.

3. Pada tahun berapakah salahuddin al-ayyubi dilahirkan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	30H/1136 M	0	0%
2	522 H/1128 M	8	53%
3	532H/1138 M	7	47%
4	540 H/1146 M	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka dari soal di atas terlihat bahwa, peserta didik masih banyak salah dalam menjawab soal, yang menjawab benar 47% dari 15 peserta didik, ini menunjukkan bahwa metode pengajarnya perlu ditingkatkan kedepan.

4. Salahuddin al-ayyubi dilahirkan di kota

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Mesir	14	93%
2	Syiria	0	0%
3	Tikrit	1	7%
4	Yaman	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka dari soal di atas terlihat bahwa, peserta didik banyak salah dalam menjawab soal, ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami materi salahuddni al ayyubi dengan benar. Dari 15 siswa hanya 1 siswa yang bisa menjawab soaln nomor 4.

5. Siapakah nama paman salahuddin al-ayyubi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Najmuddin Zanki	0	0%
2	Nuruddin Zanki	4	27%
3	Assaduddin Syirkuh	11	73%
4	Imanuddin zanki	0	0%

	Jumlah	15	100%
--	--------	----	------

Maka dapat disimpulkan bahwa, peserta didik mampu menjawab soal nomor 5, ini membuktikan bahwa masi ada pelajaran yang diingat tentang materis tersebut, yaitu dengan persentase 73% yaitu 11 orang peserta didik.

6. Peperangan antara umat Islam dengan tentara kristen disebut?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Perang kristen	0	0%
2	Perang salib	14	93%
3	Perang Dunia	1	7%
4	Perang Hunain	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka dapat disimpulkan bahwa, peserta didik sungguh-sungguh dalam belajar, dibuktikan dengan peserta didik mampu menjawab soal dan angka persentase yang benar adalah 93% dengan jumlah siswa 14 peserta didik.

7. Panglima perang yang di utus ke mesir untuk membebaskan wilayah tersebut dari serbuan tentara salib adalah?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Asadduddin syirkuh	3	20%
2	Salahuddin al-ayyubi	12	80%
3	Imanuddin zangi	0	0%
4	Nuruddin zangi	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka dari soal di atas terlihat bahwa, peserta didik rata-rata menjawab soal dengan tepat, dibuktikan dengan hasil persentase 80% yang menjawab benar, dan yang menjawab salah adalah 20%.

## 8. Siapakah nama gubernur suriah?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Imanuddin zangi	9	60%
2	Nuruddin zanki	6	40%
3	Salahuddin al-ayyubi	0	0%
4	Asaduddin syirkuh	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka dapat disimpulkan bahwa, peserta didik masih perlu belajar lagi dirumah dengan pengulangan atau ibu guru harus memberikan pekerjaan rumah agar peserta didik tidak sibuk dengan dunianya sendiri, karena peserta didik banyak yang salah dalam menjawab soal dengan persentase 60%, dan 40% benar.

## 9. ketika perdamaian tercapai antara umat Islam dan pasukan salib shalahuddin al-ayyubi mengizinkan orang-orang kristen berziarah ke baitul maqdis hal ini merupakan perwujudan dari sikap?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Kasih Sayang	0	0%
2	Peduli	11	74%
3	Toleransi	2	13%
4	Jujur	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka tabel di atas menunjukkan bahwa, banyak peserta didik yang menjawab peduli dengan jumlah persentase 74%, maka dalam hal ini peserta didik masih juga belum bisa menjawab soal

## 10. Nama tokoh dari panglima salib adalah?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Syawwar	13	87%
2	Amaury	2	13%
3	Hajib	0	0%
4	Al-Adhid Billah	0	0%
	Jumlah	15	100%

Maka tabel di atas menunjukkan bahwa, peserta didik juga masih banyak salah dalam menjawab soal dengan presentase 13% dan menjawab salah 74% dengan ini menunjukkan bahwa, metode yang selama ini di pakai pada materi Salahuddin Al-Ayyubi perlu sedikit perubahan dan ditambahkan dengan metode sosiodrama.

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa beberapa peserta didik di MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee mengalami kesulitan dalam memahami materi Salahuddin Al-Ayyubi. dan metode yang selama ini di pakai pada materi Salahuddin Al-Ayyubi perlu sedikit perubahan dan ditambahkan dengan metode sosiodrama Ini ditandai dengan peserta didik menjawab soal *pre test* rata rata 39,3.

Setelah dilakukan *pre test*, peneliti memperkenalkan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran yaitu metode sosiodrama. Dalam menerapkan metode sosiodrama, Paparan hasil penelitian mengenai metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi peserta didik, merupakan penelitian tindakan yang pelaksanaannya melalui beberapa siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka di bawah ini akan dipaparkan hasil penelitian yang meliputi (1) gambaran awal prestasi belajar peserta didik sebelum dilaksanakan metode sosiodrama (kondisi awal), (2) gambaran peningkatan prestasi belajar selama proses metode sosiodrama, proses pemberian tindakan yang di dalamnya dilaksanakan dengan melakukan dua siklus yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi

(*reflection*), (3) gambaran peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah melakukan metode sosiodrama (kondisi akhir), (4) hasil analisis. Adapun hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru SKI dan peserta didik dengan menggunakan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar serta mengetahui tanggapan peserta didik terhadap metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsS Lama Inong Kuala Batee.<sup>1</sup>

Siklus1 dalam penelitian ini tindakan diberikan yaitu dengan menggunakan metode sosiodrama yang diperankan oleh peserta didik. Peneliti mempersiapkan skenario yang berhubungan dengan Salahuddin Al-Ayyubi dan guru SKI juga ikut memantau terjun langsung ke lapangan dan menilai peneliti dalam penerapan metode sosiodrama dengan menceklis lembar observasi yang telah diberikan oleh peneliti. Pada pelaksanaan metode sosiodrama siklus 1 ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut penjabaran dari masing-masing tahapnya.

#### **a. Perencanaan(*Planning*)**

Sebelum guru SKI melakukan tindakan memantau peneliti menggunakan metode sosiodrama terhadap peserta didik. Peneliti terlebih dahulu membuat suatu perencanaan agar tindakan yang dilakukan guru peneliti dan guru SKI dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah perencanaan yang disusun peneliti:

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi Penelitian di MTsS Lama Inong, Tanggal 27 Agustus 2018.

- 1) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu menentukan skenario metode sosiodrama, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi Pengamatan Peneliti sebagai Guru, lembar pengamatan peserta didik, serta instrumen wawancara untuk mewawancarai guru SKI untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik setelah melakukan metode sosiodrama
- 2) Mengatur waktu pertemuan yaitu jadwal pertemuan yang disepakati antara peneliti dan guru SKI.
- 3) Mempersiapkan tempat dan teknis penyelenggaraan metode sosiodrama meliputi membuat rancangan pelaksanaan metode sosiodrama sesuai dengan prosedur. Dalam hal ini, tempat penyelenggaraan metode sosiodrama diadakan di kelas VIII yang telah dikondisikan oleh peneliti dan guru SKI yang dibantu oleh beberapa peserta didik MTsS Lama Inong Kuala Batee.
- 4) Mempersiapkan kelengkapan administrasi pelaksanaan metode sosiodrama, seperti daftar hadir, RPP, lembar observasi aktivitas peneliti sebagai guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan skenario. Adapun skenario pada siklus 1 yaitu berkomunikasi yang baik.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pada tahap tindakan ini, peneliti dan peserta didik melaksanakan metode sosiodrama, sementara Guru SKI mengamati jalannya tindakan dengan menggunakan lembar Observasi Guru (LOAG) dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Guru SKI memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik yang mengikuti kegiatan di bantu oleh peneliti, memotivasi peserta didik agar peserta didik semakin bergairah dalam mengikuti Salahuddin Al-Ayyubi, menjelaskan tujuan diadakannya metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi Salahuddin Al-Ayyubi

### 1. Siklus I

Pada hari senin, 27 agustus 2018 waktu 09: 00- 11: 45 WIB tempat: kelas VII MTsS lamainong kuala batee yang telah dikondisikan. Pada kegiatan pelaksanaan penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi Salahuddin Al-Ayyubi. Pada tahap permulaan dengan saling memperkenalkan diri dan melakukan variasi dalam tahap peralihan dengan memberikan permainan “tepuk tangan”. Permainan tersebut merupakan permainan santai, lucu, dan mengundang tawa agar anggota kelompok merasa nyaman dan tidak tegang.

Selanjutnya memberikan penjelasan mengenai kegiatan bagaimana prosedur sosiodrama, setelah peneliti yakin bahwa Peserta didik telah mulai memahami, selanjutnya peneliti membagikan peserta didik kedalam dua kelompok yang terdiri dari 9 peran, yaitu meliputi: Najmuddin Zanki, Salahuddin Al-Ayyubi, Nuruddin Zanki, Assaduddin Syirkuh, Syawwar, Amaury, Hajib, Tentara Salib, dan Tentara Islam/ setelah itu peneliti membagikan skenario yang akan mereka lakoni dan peserta didik memilih

sendiri peran yang ingin mereka lakoni menyambutnya dengan antusias dan gembira. Pada tahap peralihan, peserta didik melanjutkan kegiatan, pada tahap kegiatan, peserta didik memainkan skenario, skenario yang diperankan yaitu “Salahuudin Al-Ayyubi”. Tujuan dari bermain peran dalam skenario ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai Sejarah Kebudayaan Islam pada masa lampau yang perlu diingat, dan proses pemerintahannya, dan taktik peperangan pada masa lalu.

Kemudian saya mendampingi peserta didik dengan cara memperhatikan cara peserta melakukan perannya serta menjelaskan bagaimana cara memerankan dengan benar disela-sela peserta didik memainkan peran. Peneliti kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai pendapat mereka tentang hal yang dapat diambil dari isi skenario, peserta didik terlihat kurang aktif berbicara mengeluarkan pendapat, harus ditunjuk terlebih dahulu baru mau berpendapat serta malu-malu saat berbicara.

Kemudian diakhir pelaksanaan metode sosiodrama guru SKI menanyakan perasaan peserta didik setelah memainkan peran mereka masing-masing. Pada tahap ini saya dan guru SKI menarik kesimpulan tentang skenario yang telah diperankan agar masing-masing peserta didik tahu bagaimana Salahuddin berjuang untuk ummat Islam dalam peperangan, dan mengenang sosok pahlawan yang patut di kenang.

### **1) Lembar Observasi Aktivitas Guru (LOAG) pada siklus**

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta

didik pada pelajaran SKI materi “Salahuddin Al-Ayyubi” di MTsS Lama Inong Kuala Batee dapat berjalan dengan baik. Tahap ini pengamatan dengan melihat Lembar Observasi Aktivitas Guru (peneliti) (LOAG) yang diperoleh dari Metode Sosiodrama pada tiap-tiap pertemuan. Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah kesesuaian antara aktivitas guru (peneliti) dengan RPP dalam penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Hasil aktivitas guru(peneliti) pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5: Pengamatan Aktivitas Guru (peneliti) Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	kegiatan awal					✓
	a. Kemampuan memberi motivasi kepada peserta didik					✓
	b. Menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari					✓
	c. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah Pembelajaran				✓	
	d. Keterampilan guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi pembelajaran					✓
	Skor rata-rata					✓
2.	Kegiatan inti					
	a. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok					✓
	b. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi peserta didik dalam bekerja				✓	
	c. Kemampuan guru dalam menguasai materi					✓
	d. Kemampuan guru dalam					✓

	mengelola kelas					
	e. Kemampuan guru mengontrol dan mendampingi kegiatan peserta didik					✓
	f. Kemampuan guru mengajukan dan menjawab pertanyaan					✓
	Skor rata-rata					✓
3.	a. Menyimpulkan materi					✓
	b. Refleksi					✓
	Skor rata					✓

*Sumber: Hasil Penelitian di MTsS Lama Inong Kuala Batee*

Berdasarkan hasil dari pengamatan Lembar Aktifitas Guru (peneliti) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada siklus I di atas, untuk mengetahui pelaksanaan metode sosiodrama dari hasil pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh guru SKI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode sosiodrama sudah berjalan dengan baik, dilihat dari proses kegiatan yang dilakukan oleh guru (peneliti).

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa guru (peneliti) dalam mengarahkan peserta didik sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya diantaranya guru (peneliti) menjelaskan peranan anggota kelompok, menyuruh peserta didik untuk melakonikan skenario dan bahkan peneliti memberikan penguatan kepada peserta didik yang telah menampilkan kemampuannya.<sup>2</sup>

## **2) Observasi Aktivitas peserta didik Pada Siklus I**

Observasi aktivitas peserta didik selama proses pelaksanaan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dilakukan pada saat

---

<sup>2</sup>Hasil Observasi Penelitian di MTsS Lama Inong, Tanggal 27 Agustus 2018

pelaksanaan siklus I. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6: Pengamatan Aktivitas peserta didik Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	kegiatan awal				✓	
	a. Peserta didik mendengarkan guru memberi motivasi					
	b. Peserta didik mendengar dan memperhatikan guru Membahas tentang materi Salahuddin Al-Ayyubi			✓		
	c. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran			✓		
	Skor rata-rata			✓		
2.	Kegiatan inti				✓	
	a. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang penjelasan metode sosiodrama					
	b. Peserta didik duduk dengan kelompok belajar			✓		
	c. Peserta didik memerankan drama pendek sesuai dengan tokoh yang mereka lakoni			✓		
	d. Peserta didik melihat drama temannya dalam kelompoknya				✓	
	e. Peserta didik melakukan diskusi didampingi oleh guru			✓		
	Skor rata-rata			✓		
	f. Menyimpulkan materi				✓	
3.	a. Refleksi				✓	
	Skor rata			✓		

Sumber: Hasil Penelitian di MTsS Lama Inong Kuala Batee 2018

Berdasarkan hasil dari pengamatan Lembar Aktifitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar menggunakan metode sosiodrama pada siklus I di atas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dikategorikan masih rendah,

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa peserta didik dalam mengikuti metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, belum sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya, diantaranya kurang mengamati skenario yang sedang ditampilkan oleh kelompok lain, peserta didik tidak memberikan penilaian dan mengomentari penampilan kelompok yang telah tampil, dan bahkan peserta didik tidak mau menyimpulkan hasil bermain peran yang telah kelompok lain tampil.<sup>3</sup>

**c. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Penerapan Al-Ayyubi**

Berdasarkan tabel observasi di atas peserta didik pada siklus I, sebagian peserta didik masih belum terbiasa memerankan sebuah drama, masih belum terbiasa belajar melalui metode sosiodrama, ini adalah pertamakalinya peserta didik memerankan sebuah drama dalam proses pembelajaran. Sehingga peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam memerankan metode sosiodrama, dianggap kurang meningkat, dan belum sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Aktivitas peserta didik dalam penerapan metode sosiodrama masih rendah yaitu peserta didik masih cenderung malu-malu, terfokus pada skenario, intonasi saat bermain peran tidak ada, gerak-gerik tubuh saat memainkan peran tidak terlihat bahkan beberapa peserta didik mengeluarkan suara kecil, dan banyak yang lupa percakapan yang harus diperankan.

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Penelitian di MTsS Lama Inong, Tanggal 27 Agustus 2018

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan proses metode sosiodrama, mulai dari keberhasilan, hambatan yang dihadapi beserta cara untuk menanggulangnya. Tahap ini sangat berguna untuk menentukan perencanaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki:

##### **1. Aktivitas Guru (peneliti) pada Siklus I**

Aktivitas guru (peneliti) paska siklus I dalam penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sudah menunjukkan hasil yang baik, meskipun guru (peneliti) masih memiliki kekurangan dalam proses pelaksanaan, khususnya guru (peneliti) masih belum menumbuhkan rasa ingin bertanya dan mengomentari peserta didik yang telah memainkan peran skenario, guru (peneliti) masih terfokus pada peserta didik yang sedang memainkan peran sementara peserta didik lain tidak terfokus pada skenario yang sedang ditampilkan, guru (peneliti) pada tahap penutupan belum menanyakan perasaan peserta didik setelah memainkan peran sehingga peserta didik tidak mampu menyimpulkan apa kesimpulan yang didapatkan setelah memainkan peran.

##### **2. Aktifitas peserta didik pada Siklus I**

Aktifitas peserta didik pada saat kegiatan memerankan drama Salahuddin Al-Ayyubi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berlangsung pada siklus I dengan masih memiliki kekurangan seperti peserta didik masih belum memahami benar memainkan peran yang ada, peserta didik tidak mengomentari

dan menilai kelompok yang sudah memainkan peran, saat memainkan peran peserta didik masih ragu-ragu dan kurang percaya diri serta masih sangat malu-malu sehingga kesimpulan dari materi salahuddin belum dapat disimpulkan, belum dihayati oleh peserta didik, pada siklus I ini masih belum meningkat.

3. Penguasaan materi salahuddin al-ayyubi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui metode sosiodrama.

Siklus pertama mempunyai dua soal tes, yaitu *Pre test* dan soal *post tes*, soal *pre test* di berikan sebelum diterapkannya metode sosiodrama guna untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum adanya metode sosiodrama pada materi salahuddin Al-Ayyubi. Kedua adalah soal *post tes*, soal *post tes* diberikan sesudah diterapkannya metode sosiodrama pada materi salahuddin Al-Ayyubi, dan sesudah memerankan drama sesuai dengan peran masing-masing. kedua soal ini diberikan pada siklus pertama, di berikannya dua soal yang sama ini untuk melihat perbandingan prestasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode sosiodrama, berikut hasil soal *post tes*:

Soal:

1. Salahuddin Al-Ayyubi merupakan keturunan suku kurdi tepatnya putra dari seorang yang bernama?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persen
1	Najmudin Zanki	13	87%
2	Nuruddin Zanki	2	13%
3	Imanuddin Zanki	0	0%
4	Asaduddin Syirkuh	0	0%
	Jumlah	15	100%

2. Dinasti ayyubiyah berdiri setelah kehancuran dinasti?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
1	Dinasti fathimiyah	9	60%
2	Dinasti ikhsyidiyah	0	0%
3	Dinasti abbasiyah	6	40%
4	Dinasti abbasiyah	0	0%
	Jumlah	15	100%

3. Pada tahun berapakah salahuddin al-ayyubi dilahirkan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	30H/1136 M	0	0%
2	522 H/1128 M	1	7%
3	532H/1138 M	14	93%
4	540 H/1146 M	0	0%
	Jumlah	15	100%

4. Salahuddin al-ayyubi dilahirkan di kota

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Mesir	0	0%
2	Syiria	4	27%
3	Tikrit	11	73%
4	Yaman	0	0%
	Jumlah	15	100%

5. Siapakah nama paman salahuddin al-ayyubi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Najmuddin Zanki	0	0%
2	Nuruddin Zanki	1	7%
3	Assaduddin Syirkuh	14	93%
4	Asaduddin Zanki	0	0%
	Jumlah	15	100%

6. Peperangan antara umat Islam dengan tentara kristen disebut?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Perang kristen	0	0%
2	Perang Salib	15	100%
3	Perang Dunia	0	0%
4	Perang Hunain	0	0%
	Jumlah	15	100%

7. Panglima perang yang di utus ke mesir untuk membebaskan wilayah tersebut dari serbuan tentara salib adalah?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Asadduddin syirkuh	7	47%
2	Salahuddin al-ayyubi	8	53%
3	Imanuddin zangi	0	0%
4	Nuruddin zangi	0	0%
	Jumlah	15	100%

8. Siapakah nama gubernur suriah?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Imanuddin zangi	0	0%
2	Nuruddin zanki	13	87%
3	Salahuddin al-ayyubi	0	0%
4	Asaduddin syirkuh	2	13%
	Jumlah	15	100%

9. Ketika perdamaian tercapai antara umat Islam dan pasukan salib shalahuddin al-ayyubi mengizinkan orang-orang kristen berziarah ke baitul maqdis, hal ini merupakan perwujudan dari sikap?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Kasih Sayang	0	0%
2	Peduli	11	73%

3	Toleransi	4	27%
4	Jujur	0	0%
	Jumlah	15	100%

10. Nama tokoh dari panglima salib adalah?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Syawwar	11	73%
2	Amaury	4	27%
3	Hajib	0	0%
4	Al adhid Billah	0	0%
	Jumlah	15	100%

Soal *pos test* dilakukan setelah penerapan metode sosiodrama pada materi Salahuddin Al-ayyubi siklus 1, rata-rata peserta didik menjawab soal *pos test* dengan benar, dengan persentase rata-rata 64,65 menjawab benar, dan tidak seperti pada sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah, kebanyakan peserta didik tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru. Dengan ini menunjukkan bahwa metode sosiodrama adalah sebuah metode yang tepat dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik meskipun tidak dikategorikan sangat meningkat dan masih dibawah nilai KKM. Berdasarkan hasil *post test* pada siklus 1 menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik harus ditingkatkan lagi, peneliti menilai bahwa metode sosiodrama belum sepenuhnya berhasil. Maka dari itu guru (peneliti) mengadakan siklus ke 2.

Berdasarkan hasil penilaian dengan guru SKI setelah peserta didik melaksanakan drama tentang tokoh Salahuddin Al-Ayyubi, guru SKI berpendapat bahwa: “Anak-anak itu masih malu-malu dan masih sangat kaku hanya terfokus pada teks, mereka belum menghayati sosok tokoh salahuddin dalam sosiodrama

ini, tidak ada intonasi saat bermain peran serta kurangnya gerak-gerik dalam melakoni perannya di depan bahkan ada beberapa peserta didik sangat kecil suara<sup>4</sup> oleh sebab itu peneliti akan melakukan siklus ke II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

### **C. Hubungan Metode Sociodrama dengan Prestasi Peserta Didik.**

#### **a. Perencanaan(*Planning*)**

Sebelum melakukan siklus ke II peneliti terlebih dahulu berkonsul dengan guru SKI, untuk mendapatkan arahan dan masukan agar tercapainya hasil penelitian yang diharapkan, kemudian peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala kebutuhan instrument yang akan digunakan di siklus ke II sesuai dengan yang telah ditetapkan pada siklus I sebelum guru SKI melakukan tindakan dengan menggunakan metode sociodrama terhadap peserta didik, peneliti terlebih dahulu membuat suatu perencanaan agar tindakan yang dilakukan guru SKI dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, dan diakhiri penerapan metode sociodrama peneliti mewawancarai peserta didik untuk melihat tanggapan peserta didik setelah ditetapkannya metode sociodrama. Adapun susunan rencana adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan waktu pertemuan selanjutnya, jadwal penelitian yang telah disepakati antara peneliti dan guruSKI.

---

<sup>4</sup>Wawancara Penilaian Guru terhadap hasil *Metode Sociodrama* Siswa di MTsS Lama Inong, tanggal 27 Agustus 2018

- 2) Mengatur kembali tempat dan teknis penyelenggaraan. Pelaksanaan dilakukan di ruang yang telah dikondisikan sebelumnya, yaitu di ruang kosong MTsS Lama Inong Kuala Batee.
- 3) Menyiapkan alat-alat kelengkapan administrasi pendukung penelitian, berupa RPP, pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru (LOAG) dan Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik (LOAP), scenario Salahuddin Al-Ayyubi dan daftar hadir peserta didik

**b. Tindakan(*Action*)**

Pelaksanaan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada siklus ke II peneliti melaksanakan tindakan metode sosiodrama, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

**2. Siklus II**

Hari/tanggal :Senin, 3 September 2018 Waktu : 09: 00 – 12.50 WIB  
Tempat : Ruang belajar/ kelas MTsS Lama Inong Kuala Batee yang telah dikondisikan. Pada tahap penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik yang mengikuti kegiatan, peneliti memberikan apersepsi untuk mengulang kembali yang telah dilakukan pada siklus I, kemudian peneliti menjelaskan kembali dengan sekilas tentang pengertian metode sosiodrama serta tujuannya. Hal ini dilakukan dengan maksud peserta didik semakin paham mengenai penerapan metode sosiodrama pada materi Salahuddin Al-Ayyubi yang akan diperankan. Kemudian peneliti memberikan

permainan “Konsentrasi”. Hal ini bertujuan untuk memberikan semangat dan konsentrasi pada penerapan metode sosiodrama pada materi Salahuddin Al-Ayyubi. Pada tahap peralihan, peserta didik sangat antusias dan siap untuk melanjutkan kegiatan. Pada tahap kegiatan, peserta didik memainkan skenario, skenario yang dibahas yaitu “Sosok Salahuddin Al-Ayyubi”. Tujuan dari metode sosiodrama ini adalah agar peserta didik mengungkapkan pendapat secara lisan, memupuk kerjasama diantara para peserta didik, peserta didik menunjukkan sikap berani dalam memerankan tokoh yang diperankan, peserta didik menjiwai tokoh yang diperankan, peserta didik memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan jalannya sosiodrama yang telah dilakukan, dan melatih berinteraksi dengan orang lain. Tujuan khusus dari metode sosiodrama pada penelitian ini adalah agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar pada materi salahuddin Al-Ayyubi, karena selama ini pada materi salahuddin al-ayyubi hanya mencatat dan metode ceramah, sehingga banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari yang diberikan oleh guru.

Guru (peneliti) kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai pendapat mereka tentang hal yang dapat diambil dari isi skenario, beberapa peserta didik sudah mulai aktif berbicara mengeluarkan pendapat tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu, karena anggota kelompok dan bagi peserta didik yang diberi kesempatan menjelaskan sudah mulai tidak kaku dan sudah mampu mengeluarkan pendapatnya. Dalam tahap ini terlihat semua peserta didik aktif dan mampu berpendapat.

Kemudian diakhir pelaksanaan metode sosiodrama, peneliti menanyakan perasaan peserta didik setelah memainkan peran mereka masing-masing. Pada tahap ini peserta didik mampu menarik kesimpulan tentang skenario yang telah diperankan dengan sangat bagus.

### 1) Lembar Observasi Aktivitas Guru (LOAG) pada siklus II

Pengamatan yang dilakukan dalam siklus II sama seperti yang dilakukan pada siklus ke I yaitu dengan mengamati hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7: Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	kegiatan awal					✓
	b. Kemampuan memberi motivasi kepada peserta didik					✓
	c. Menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari					✓
	d. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah Pembelajaran					✓
	e. Keterampilan guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi pembelajaran					✓
	Skor rata-rata					✓
2.	Kegiatan inti					
	f. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok					✓
	g. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi peserta didik dalam bekerja				✓	
	h. Kemampuan guru dalam					✓

	menguasai materi					
	i. Kemampuan guru dalam mengelola kelas					✓
	j. Kemampuan guru mengontrol dan mendampingi kegiatan peserta didik					✓
	k. Kemampuan guru mengajukan dan menjawab pertanyaan					✓
	Skor rata-rata					✓
3.	l. Menyimpulkan materi					✓
	m. Refleksi					✓
	Skor rata					✓

Sumber: Hasil Penelitian di MTsS Lama Inong Kuala Batee2018

Berdasarkan hasil dari pengamatan Lembar Aktifitas Guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, menggunakan metode sosiodrama pada siklus II di atas menunjukkan bahwa akan oleh peneliti untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode sosiodrama, sudah sangat baik, dilihat dari proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sudah semakin baik. Dari tabel 4.7 di atas pada siklus ke II ini menunjukkan bahwa peneliti dalam mengarahkan peserta didik sudah melakukan lebih baik dari siklus I.

## 2) Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Siklus II

Pengamatan yang dilakukan dalam siklus II sama seperti yang dilakukan pada siklus ke I yaitu dengan mengamati hasil aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8: Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	kegiatan awal				✓	

	n. Peserta didik mendengarkan guru memberi motivasi					
	1. Peserta didik mendengar dan memperhatikan guru Membahas tentang materi Salahuddin Al-Ayyubi					✓
	2. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran					✓
	Skor rata-rata					✓
2.	Kegiatan inti					✓
	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang penjelasan metode sosiodrama					
	2. Peserta didik duduk dengan kelompok belajar				✓	
	3. Peserta didik memerankan drama pendek sesuai dengan tokoh yang mereka lakoni					✓
	4. Peserta didik melihat drama temannya dalam kelompoknya					✓
	5. Peserta didik melakukan diskusi didampingi oleh guru					✓
	Skor rata-rata					✓
	o. Menyimpulkan materi					✓
3.	p. Refleksi					✓
	Skor rata					✓

Sumber: Hasil Penelitian di MTsS Lama Inong Kuala Batee 2018

Berdasarkan hasil dari pengamatan Lembar Aktifitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik menggunakan metode sosiodrama pada siklus II di atas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dikategorikan bagus.

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa peserta didik dalam mengikuti sosiodrama Salahuddin Al-ayyubi sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya diantaranya peserta didik sudah mengamati skenario yang sedang ditampilkan oleh kelompok lain, peserta didik memberikan penilaian dan

mengomentari penampilan kelompok yang telah tampil dalam artian sudah mau mengeluarkan pendapatnya, dan peserta didik mau menyimpulkan hasil bermain peran yang telah kelompok lain tampil.<sup>5</sup>

**c. Peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi Salahuddin Al-Ayyubi**

Setelah proses metode sosiodrama materi Salahuddin Al-Ayyubi siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 September 2018, dapat dilihat perubahan pada peserta didik, akhir pertemuan peneliti mengadakan soal berupa *post tes* guna untuk melihat hasil akhir dan prestasi peserta didik dengan menggunakan rumus persentase sabagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Frekuensi

P : Angka Persentase

100% : Bilangan Tetap

Jika dimasukkan kedalam rumus yang tertera di atas, maka hasilnya *Post tes*nya adalah:

Soal:

1. Siapakah yang menyuruh salahuddin Al-Ayyubi aktif dibidang militer?

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Penelitian di MTsS Lama Inong Kuala Batee, tanggal 3 september 2018.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persen
1	Ayahnya	15	100%
2	Pamannya	0	0%
3	Tentataranya	0	0%
4	Rakyatnya	0	0%
	Jumlah	15	100%

2. Apa jawaban salahuddin Al-Ayyubi ketika ayahnya menyuruhnya aktif di bidang militer?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persen
1	Salahuddin Al-Ayyubi menolak perintah ayahnya ketika ayahnya memerintahkannya aktif dibidang militer	0	0%
2	Salahuddin Al-Ayyubi menerima perintah dari ayahnya untuk aktif dibidang militer	15	100%
3	Salahuddin Al-Ayyubi tidak memberi jawaban apa apa kepada ayahnya	0	0%
4	Salahuddin Al-Ayyubi meninggalkan ayahnya	0	0%
	Jumlah	15	100%

3. Apa rencana dari perdana menteri syawar terhadap salahuddin Al-Ayyubi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Ingin membunuh salahuddin Al-Ayyubi	13	87%
2	Ingin berdamai dengan salahuddin Al-Ayyubi	0	0%
3	Ingin bekerja sama	2	13%
4	Ingin merebut kekuasaan	0	0%
	Jumlah	15	100%

4. Ada berapakah nama-nama tokoh dalam drama salahuddin Al-Ayyubi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	5	14	93%
2	3	1	7%
3	4	0	0%
4	9	0	0%
	Jumlah	15	100%

5. Siapakah nama-nama yang berperan baik dalam drama salahuddin Al-Ayyubi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Najmunddin ayyub, asaduddin, syirkuh nuruddin zanki	14	93%
2	Amaury, hajib, syawwar	0	0%
3	Asaduddin syirkuh, syawwar, hajib	1	7%
4	Najmuddin ayyub amaury, syawwar	0	0%
	Jumlah	15	100%

6. Siapakah nama- nama yang berperan sebagai orang jahat dalam drama salahuddin Al-Ayyubi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Amaury, hajib, syawwar	14	73%
2	Perang Salib Nuruddin zanki ,najmuddin ayyub, asaduddin syirkuh	0	0%
3	Asaduddin syirkuh, najmuddin ayyub, syawwar	1	7%
4	Nuruddin zanki, najmuddin ayyub, asaduddin syirkuh	0	0%
	Jumlah	15	100%

7. Apa jawaban dari gubenrnur suriah ketika ayah salahuddin meminta anaknya bergabung dalam melawan tentara salib?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Nuruddin zanki mengizinkan salahuddin Al-Ayyubi untuk bergabung melawan tentara salib	15	73%
2	Nuruddin zanky tidak mengizinkannya	1	7%
3	Nuruddin zanki hanya berdiam saja	0	0%
4	Nuruddin zanki meninggalkan ayah salahuddin Al-Ayyubi tanpa mengatakan apa apa	0	0%
	Jumlah	15	100%

8. Sebutkan dua nama tokoh yang diutus oleh gubernur suriah kemesir untuk melawan tentara salib?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Najmuddin ayyub asaduddin syirkuh	0	0%
2	Asaduddin syirkuh salahuddin Al-Ayyubi	15	100%
3	Amaury hajib	0	0%
4	Hajib asaduddin syirkuh	0	0%
	Jumlah	15	100%

9. Apa rencana yang dibuat oleh hajib dan tentara salib terhadap salahuddin Al-Ayyubi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Ingin membunuh salahuddin Al-Ayyubi	4	26%
2	Ingin menjatuhkan Salahuddin Al-Ayyubi	11	74%
3	Ingin merebut kekuasaan	0	0%
4	Ingin bekerja sama	0	0%
	Jumlah	15	100%

10. Apa karakter atau sifat yang patut dicontoh dari salahuddin Al-Ayyubi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Saling Berbagi	0	0%
2	Sedekah	0	0%
3	Bijaksana	15	100%
4	Peduli	0	0%
	Jumlah	15	100%

Dari hasil Soal *pos test* diatas setelah dilakukan penerapan metode sosiodrama pada materi Salahuddin Al-Ayyubi pada siklus 2, rata-rata peserta didik menjawab soal *pos test* dengan benar, dengan persentase rata-rata 90,66 adapun nilai KKM untuk pelajaran SKI adalah 70. Pada siklus kedua ini sudah melewati nilai KKM beda dengan siklus pertama yang hanya menjawab rata-rata 64,65 dengan ini menunjukkan peningkatan prestasi belajar peserta didik jauh lebih meningkat dengan siklus pertama.

#### **d. Refleksi**

Secara keseluruhan proses pelaksanaan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik materi Salahuddin Al-Ayyubi, pada siklus ke II berjalan baik dan lancar serta berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun peneliti serta mengalami peningkatan dibandingkan siklus pertama. Keberhasilan yang didapat dari siklus 2 ini sudah bagus, karena seluruh soal yang diberikan oleh peneliti, peserta didik rata rata menjawab 90.66 dan sudah melewati nilai KKM sekolah yaitu 70. Poin yang telah didapat pada siklus 1 tetap bertahan pada siklus 2, dan penyesuaian yang masih kurang dalam siklus 1 dapat ditingkatkan pada siklus 2.

Dengan ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsS Lama Inong Kecamatan kuala batee. dan bisa dilihat pada presentase nilai diatas. Dan adapun hasil wawancara dengan peserta didik, mereka sangat senang dengan diadakannya metode sosiodrama, karena menurut mereka metode ini mudah dipahami dan bisa membuat mereka aktif senang dan semangat dalam belajar. Serta mereka ingin seperti tokoh Salahuddin Al-Ayyubi, karena metode ini langsung dipraktekkan jadi membuat mereka lebih mengerti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan metode sosiodrama di MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar materi Salahuddin Al-Ayyubi terhadap peserta didik dapat respon positif, mereka sangat antusias mengikuti metode sosiodrama dalam memerankan tokoh-tokoh yang ada dalam skenario Salahuddin Al-Ayyubi. Selama mengikuti metode sosiodrama dalam peran Salahuddin Al-Ayyubi peserta didik sudah banyak perubahan, lebih berani dalam memberi ide atau pendapat, dan sudah bisa menjawab pertanyaan yang di berikan olehguru.
2. Penerapan metode sosiodrama pada peserta didik dalam pembelajaran SKI sudah memperlihatkan adanya peningkatan prestasi, peserta didik mengalami peningkatan ditandai dengan peserta didik bisa menjawab soal *post test* pada siklus 1 dengan rata-rata 64,65, sedangkan pada siklus ke 2 terus mengalami peningkatan rata-ra 90,66. dengan demikian terlihat jelas bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsS Lama Inong kecamatan Kuala Bate.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian metode sosiodrama ini, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Peningkatan prestasi belajar menggunakan metode sosiodrama materi Salahuddin Al-Ayyubi terlihat lebih baik. Maka alangkah baiknya untuk guru SKI selanjutnya dapat menggunakan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
2. Melihat tanggapan baik dan positif dari peserta didik. Maka alangkah baiknya metode sosiodrama terus menerus digunakan agar peserta didik semakin meningkat prestasi belajarnya kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, 2001, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Grafindo Persada.
- Baharuddin, 2017, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati, 2013, *Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2004, *Kurikulum Standar Kompetensi Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* 2011, Bandung: Pustaka Setia. Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2008, Jakarta: Rajawali Press,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007, Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Muhammad Daud Ali, 1997, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.
- M. Sudiyo, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Martinis Yamin, 2006, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- M. Ngalim Purwanto, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- M. Dalyono, 2001, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2003, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah N.K, 2001, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifu Bahri Djamarah dan Aswa Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Sardiman, 2005, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media Group.
- WJS. 1992, Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- WS. Winkel, 2002, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.
- S. Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiah Drajat, 1995, *Strategi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga.
- Zuhriani, 1993, *Metodologi Pendidikan Islam*, Solo: Ramadani.

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

Skripsi Yang Berjudul Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Salahuddin Al-Ayyubi Di MTsS Lamainong.

#### PEDOMAN LEMBAR PENGAMATAN I

Untuk bapak/ibu ditempat

#### Lembar pengamatan Guru

Berilah tanda cek list pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

1. Amatilah aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
2. Tulislah hasil pengamatan bapak/ibu pada lembaran pengamatan dibawah ini

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	kegiatan awal					
	a. Kemampuan memberi motivasi kepada peserta didik					
	b. Menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari					
	c. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah Pembelajaran					

	d.Keterampilan guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi pembelajaran					
	Skor rata-rata					
2.	Kegiatan inti					
	a. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok					
	b. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi peserta didik dalam bekerja					
	c. Kemampuan guru dalam menguasai materi					
	d. Kemampuan guru dalam mengelola kelas					
	e. Kemampuan guru mengontrol dan mendampingi kegiatan peserta didik					
	f. Kemampuan guru mengajukan dan menjawab pertanyaan					
	Skor rata-rata					
3.	a. Menyimpulkan materi					
	b. Refleksi					
	Skor rata					

Lamainong 27 Agustus 2018  
Pengamat/observer

Nurhidayah S.pd

## PEDOMAN LEMBAR PENGAMATAN II

### Lembar Pengamatan Peserta Didik

Berilah tanda cek list pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

1. Amatilah aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
2. Tulislah hasil pengamatan bapak/ibu pada lembaran pengamatan dibawah ini

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	kegiatan awal a. Peserta didik mendengarkan guru memberi motivasi					
	b. Peserta didik mendengar dan memperhatikan guru Membahas tentang materi Salahuddin Al-Ayyubi					
	c. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran					
	Skor rata-rata					
2.	Kegiatan inti a. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang penjelasan metode sosiodrama					
	b. Peserta didik duduk dengan kelompok belajar					
	c. Peserta didik memerankan drama pendek sesuai dengan tokoh yang mereka lakoni					

	d. Peserta didik melihat drama temannya dalam kelompoknya					
	e. Peserta didik melakukan diskusi didampingi oleh guru					
	Skor rata-rata					
	a. Menyimpulkan materi					
3.	b. Refleksi					
	Skor rata					

Lamainong 27 Agustus 2018  
Pengamat/observer

Nurhidayah S.pd

## PEDOMAN WAWANCARA I

Untuk Kepala Sekolah MTsS Lamainon

Nama : Tuti Safrida S.Pd

Alamat : Lama Inong

Umur : 45 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Daftar wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsS Lama Inong ?
2. Apa tujuan didirikannya MTsS lama inong?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang guru agama di MTsS lamainong ?

Banda Aceh 10 Agustus 2018

Pembimbing II

Abdu Haris Hasmar, S. Ag, M.Ag  
NIP 197204062014111001

## PEDOMAN WAWANCARA II

Untuk guru pai (SKI)

Identitas Informan

Nama : Nurhidayah S.pd

Alamat : 40 Tahun

Umur : Alue Pade

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar wawancara dengan Guru PAI

1. Bagaimana konsep pembelajaran SKI di Kelas VIII MTsS lamainong ?
2. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTsS lamainong ?
3. Kegiatan belajar mengajar apa yang paling disukai dan tidak disukai oleh peserta didik ?
4. Sarana Prasarana apa saja yang mendukung proses belajar mengajar SKI di MTsS lamainong ?
5. Apa saran bapa/ibu untuk menyempurnakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode sosiodrama ini agar dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik secara maksimal ?

Banda Aceh 10 Agustus 2018

Pembiing II

Abdu Haris Hasmar, S. Ag, M.Ag  
NIP 197204062014111001

### PEDOMAN WAWANCARA III

Untuk peserta didik

Nama : Marlina

Alamat : Blang Dalam

Umur : 15 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Daftar wawancara dengan peserta didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama ?
2. Apakah anda senang dengan memerankan tokoh Salahuddin Al-Ayyubi ?
3. Mana yang lebih membuat kamu paham dengan menggunakan metode ceramah atau metode sosiodrama ?
4. Apakah yang menarik dengan menggunakan metode sosiodrama ?

Banda Aceh 10 Agustus 2018

Pembimbing II

Abdu Haris Hasmar, S. Ag, M.Ag  
NIP 197204062014111001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTsS Lamainong</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: 2 (dua)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</b>
<b>Topik</b>	<b>: Shalahuddin Al-Ayyubi</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x 60 menit 1 x Pertemuan</b>

### A. Standar kompetensi

- memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks adrama

### B. Kompetensi dasar

- mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat latar, tema, jalan cerita dan amanat dari drama salahuddin al-ayyubi)

### C. Indikator

- menulis nama-nama tokoh-tokoh dan watak dari teks drama tersebut
- menyebutkan pesan dan amanat dalam drama salahuddin al-yyubi

### D. Tujuan pembelajaran

- peserta didik dapat menuliskan nama-nama tokoh dan watak dari teks drama salahuddin
- Peserta didik dapat menyebutkan pesan dalam drama salahuddin

### E. Media, metode, dan sumber belajar

#### a. Media

- Spidol
- Papan tulis

#### b. Metode

- Diskusi
- Tanya jawab

- Sosiodrama

#### c. Sumber belajar

- Mahrus As' ad, dkk, Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: Erlangga

### F. Uraian materi pembelajaran

- Terlampir

### G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a (<b>ketaqwaan dan saling menghargai</b>)</li> <li>2. Guru menanyakan tentang kabar pesertadidik (<b>nilai peduli</b>)</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (<b>nilai kedisiplinan</b>)</li> <li>4. Guru menanyakan (apersepsi) keseharian pesertadidik yang berkaitan dengan materi salahuddin al-ayyubi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.</li> <li>6. Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama</li> </ol>	10 menit
	.....	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru membagikan peserta didik kedalam dua kelompok, dengan menggunakan metode sosiodrama</li> <li>✚ Guru membagikan teks drama kepada masing-masing peserta didik</li> <li>✚ Peserta didik melihat teks drama yang telah dibagikan guru</li> </ul> </li> <li>➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik bertanya tentang teks drama yang belum mereka pahami kepada guru</li> </ul> </li> <li>➤ Mencari informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik mulai memerankan tokoh yang mereka ingin dramakan</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Setiap kelompok memdramatisasikan didepan kelas</li> </ul>	40menit

No	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kelompok yang lain memberi tanggapan tentang drama yang telah mereka perankan</li> </ul>	
	<p>.....</p>	
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang salahuddin al -ayyubi</li> <li>✚ Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran (<b>nilai kerja sama, tanggung jawab dan logis</b>)</li> <li>✚ Guru memberikan soal tentang drama yang telah mereka dramatisasikan</li> <li>✚ Pesertadidik menjawab soaldan dikumpulkan</li> <li>✚ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam (<b>nilai ketaqwaan/religius</b>)</li> </ul>	10 menit
	<p>.....</p>	

#### H. Penilaian

- Evaluasi dilaksanakan dengan membagi soal tes
- Bentuk soal cos
- Jumlah soal 10 butirsoal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTsS Lamainong</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: 2 (dua)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</b>
<b>Topik</b>	<b>: Shalahuddin Al-Ayyubi</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x 60 menit 1 x Pertemuan</b>

### A. Standar kompetensi

- memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks adrama

### B. Kompetensi dasar

- mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat latar, tema, jalan cerita dan amanat dari drama salahuddin al-ayyubi)

### C. Indikator

- menulis nama-nama tokoh-tokoh dan watak dari teks drama tersebut
- menyebutkan pesan dan amanat dalam drama salahuddin al-yyubi

### D. Tujuan pembelajaran

- peserta didik dapat menuliskan nama-nama tokoh dan watak dari teks drama salahuddin
- Peserta didik dapat menyebutkan pesan dalam drama salahuddin

### E. Media, metode, dan sumber belajar

#### a. Media

- Spidol
- Papan tulis

#### b. Metode

- Diskusi
- Tanya jawab
- Sosiodrama

#### c. Sumber belajar

- Mahrus As' ad, dkk, Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: Erlangga

### F. Uraian materi pembelajaran

- Terlampir

### G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a (<b>ketaqwaan dan saling menghargai</b>)</li> <li>2. Guru menanyakan tentang kabar pesertadidik (<b>nilai peduli</b>)</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (<b>nilai kedisiplinan</b>)</li> <li>4. Guru menanyakan (apersepsi) keseharian pesertadidik yang berkaitan dengan materi salahuddin al-ayyubi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.</li> <li>6. Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama</li> </ol>	10 menit
	.....	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru membagikan peserta didik kedalam dua kelompok, dengan menggunakan metode sosiodrama</li> <li>✚ Guru membagikan teks drama kepada masing-masing peserta didik</li> <li>✚ Peserta didik melihat teks drama yang telah dibagikan guru</li> </ul> </li> <li>➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik bertanya tentang teks drama yang belum mereka pahami kepada guru</li> </ul> </li> <li>➤ Mencari informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik mulai memerankan tokoh yang mereka ingin dramakan</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Setiap kelompok memdramatisasikan didepan kelas</li> </ul>	40menit

No	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kelompok yang lain memberi tanggapan tentang drama yang telah mereka perankan</li> </ul>	
	.....	
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang salahuddin al -ayyubi</li> <li>✚ Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran (<b>nilai kerja sama, tanggung jawab dan logis</b>)</li> <li>✚ Guru memberikan soal tentang drama yang telah mereka dramatisasikan</li> <li>✚ Pesertadidik menjawab soaldan dikumpulkan</li> <li>✚ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam (<b>nilai ketaqwaan/religius</b>)</li> </ul>	10 menit
	.....	

#### H. Penilaian

- Evaluasi dilaksanakan dengan membagi soal tes
- Bentuk soal cos
- Jumlah soal 10 butirsoal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MTsS Lamainong**

**Kelas/Semester : 2 (dua)**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

**Topik : Salahuddin Al-Ayyubi**

**Pertemuan ke : I**

**Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1 X Pertemuan)**

### **A. Standar kompetensi**

- Memahami perkembangan islam pada masa dinasti ayyubiyah

### **B. Kompetensi Dasar**

- Meneladini Sikap Keberwiraan Salahuddin Al-Ayyubi
- Menunjukkan Nama-Nama Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi

### **C. Indikator**

- Menjelaskan Biografi Salahuddin Al-Ayyubi
- Menyebutkan Nama-Nama Tokoh Sahahuddin Al-Ayyubi

### **D. Tujuann Pembelajaran**

- Peserta Didik Dapat Menjelaskan Biografi Salahuddin Al-Ayyubi
- Peserta Didik Dapat Menyebutkan Nama-Nama Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi

### **E. Media, metode ,dan sumber belajar**

#### **a. Media**

- Spidol
- Papan tulis

b. Metode

- Diskusi
- Tanya jawab
- Sosiodrama

c. Sumber belajar

- Mahrus As' ad, dkk, Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: Erlangga

F. Uraian materi pembelajaran

- Terlampir

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a (<b>ketaqwaan dan saling menghargai</b>)</li><li>2. Guru menanyakan tentang kabar peserta didik (<b>nilai peduli</b>)</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (<b>nilai kedisiplinan</b>)</li><li>4. Guru menanyakan (apersepsi) keseharian peserta didik yang berkaitan dengan materi salahuddin al-ayyubi</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.</li><li>6. Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama</li></ol>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	.....	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru membagikan peserta didik kedalam dua kelompok, dengan menggunakan metode sosiodrama</li> <li>✚ Guru membagikan teks drama kepada masing-masing peserta didik</li> <li>✚ Peserta didik melihat teks drama yang telah dibagikan guru</li> </ul> </li> <li>➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik bertanya tentang teks drama yang belum mereka pahami kepada guru</li> </ul> </li> <li>➤ Mencari informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik mulai memerankan tokoh yang mereka ingin dramakan</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Setiap kelompok memdramatisasikan didepan kelas</li> <li>✚ Kelompok yang lain memberi tanggapan tentang drama yang telah mereka perankan</li> </ul>	40 menit
	.....	

No.	Kegiatan	Waktu
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang salahuddin al - ayyubi</li> <li>✚ Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran (<b>nilai kerja sama, tanggung jawab dan logis</b>)</li> <li>✚ Guru memberikan soal tentang drama yang telah mereka dramatisasikan</li> <li>✚ Peserta didik menjawab soal dan dikumpulkan</li> <li>✚ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam (<b>nilai ketaqwaan/religius</b>)</li> </ul>	10 menit
	.....	

#### H. Penilaian

- Evaluasi dilaksanakan dengan membagi soal tes
- Bentuk soal cos
- Jumlah soal 10 butir soal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MTsS Lamainong**

**Kelas/Semester : 2 (dua)**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

**Topik : Salahuddin Al-Ayyubi**

**Pertemuan ke : I**

**Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1 X Pertemuan)**

### **A. Standar kompetensi**

- Memahami perkembangan islam pada masa dinasti ayyubiyah

### **B. Kompetensi Dasar**

- Meneladini Sikap Keberwiraan Salahuddin Al-Ayyubi
- Menunjukkan Nama-Nama Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi

### **C. Indikator**

- Menjelaskan Biografi Salahuddin Al-Ayyubi
- Menyebutkan Nama-Nama Tokoh Sahahuddin Al-Ayyubi

### **D. Tujuann Pembelajaran**

- Peserta Didik Dapat Menjelaskan Biografi Salahuddin Al-Ayyubi
- Peserta Didik Dapat Menyebutkan Nama-Nama Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi

### **E. Media, metode ,dan sumber belajar**

#### **a. Media**

- Spidol
- Papan tulis

b. Metode

- Diskusi
- Tanya jawab
- Sosiodrama

c. Sumber belajar

- Mahrus As' ad, dkk, Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: Erlangga

F. Uraian materi pembelajaran

- Terlampir

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a (<b>ketaqwaan dan saling menghargai</b>)</li><li>2. Guru menanyakan tentang kabar peserta didik (<b>nilai peduli</b>)</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (<b>nilai kedisiplinan</b>)</li><li>4. Guru menanyakan (apersepsi) keseharian peserta didik yang berkaitan dengan materi salahuddin al-ayyubi</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.</li><li>6. Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama</li></ol>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
.....		
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru membagikan peserta didik kedalam dua kelompok, dengan menggunakan metode sosiodrama</li> <li>✚ Guru membagikan teks drama kepada masing-masing peserta didik</li> <li>✚ Peserta didik melihat teks drama yang telah dibagikan guru</li> </ul> </li> <li>➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik bertanya tentang teks drama yang belum mereka pahami kepada guru</li> </ul> </li> <li>➤ Mencari informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik mulai memerankan tokoh yang mereka ingin dramakan</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Setiap kelompok memdramatisasikan didepan kelas</li> <li>✚ Kelompok yang lain memberi tanggapan tentang drama yang telah mereka perankan</li> </ul>	40 menit
.....		

No.	Kegiatan	Waktu
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang salahuddin al - ayyubi</li> <li>✚ Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran (<b>nilai kerja sama, tanggung jawab dan logis</b>)</li> <li>✚ Guru memberikan soal tentang drama yang telah mereka dramatisasikan</li> <li>✚ Peserta didik menjawab soal dan dikumpulkan</li> <li>✚ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam (<b>nilai ketaqwaan/religius</b>)</li> </ul>	10 menit
	.....	

#### H. Penilaian

- Evaluasi dilaksanakan dengan membagi soal tes
- Bentuk soal cos
- Jumlah soal 10 butir soal

Soal pre test

Bacalah basmallah sebelum menjawab soal dibawah ini

Berilah tanda silang (X) pada jawaban dibawah ini yang anda anggap benar

1. Salahuddin Al-Ayyubi merupakan keturunan suku kurdi tepatnya putra dari seorang yang bernama
  - a. Najmudin Zanki
  - b. Nuruddin Zanki
  - c. Imanuddin Zanki
  - d. Asaduddin Syirkuh
  
2. Dinasti ayyubiyah berdiri setelah kehancuran dinasti
  - a. Dinasti fathimiyah
  - b. Dinasti ikhsyidiyah
  - c. Dinasti abbasiyah
  - d. Dinasti idrisiyah
  
3. pada tahun berapakah salahuddin al-ayyubi dilahirkan
  - a. 530 H/1136 M
  - b. 522 H/1128 M
  - c. 532 H/1138 M
  - d. 540 H/1146 M
  
4. Salahuddin al-ayyubi dilahirkan di kota
  - a. Mesir
  - b. Syiria
  - c. Tikrit
  - d. Yaman

5. Siapakah nama paman salahuddin al-ayyubi
  - a. Nuruddin Zanki
  - b. Imadudin zangi
  - c. Asaduddin syirkuh
  - d. Najmudin ayyub
  
6. Peperangan antara umat islam dengan tentara kristen disebut
  - a. Perang kristen
  - b. Perang salib
  - c. Perang dunia
  - d. Perang hunain
  
7. Panglima perang yang di utus ke mesir untuk membebaskan wilayah tersebut dari serbuan tentara salib adalah
  - a. Asadduddin syirkuh
  - b. Salahuddin al-ayyubi
  - c. Imanuddin zangi
  - d. Nuruddin zangi
  
8. Siapakah nama gubernur suriah
  - a. Imanuddin zangi
  - b. Nuruddin zangi
  - c. Salahuddin al-ayyubi
  - d. Asaduddin syirkuh

9. Ketika perdamaian tercapai antara umat islam dan pasukan salib shalahuddin al-ayyubi mengizinkan orang-orang kristen berziarah ke baitul maqdis hal ini merupakan perwujudan dar sikap
- a. kasih sayang
  - b. peduli
  - c. toleransi
  - d. jujur
10. Nama tokoh dari panglima salib adalah
- a. Syawwar
  - b. Amaury
  - c. Hajib
  - d. AlAdhid billah

## Soal Pos Test

Berilah tanda silang pada jawaban dibawah ini yang anda anggap benar

1. Siapakah yang menyuruh salahuddin Al-Ayyubi aktif dibidang militer
  - a. Ayahnya
  - b. Pamannya
  - c. Tentataranya
  - d. Rakyatnya
  
2. Apa jawaban salahuddin Al-Ayyubi ketika ayahnya menyuruhnya aktif di bidang militer
  - a. Salahuddin Al-Ayyubi menolak perintah ayahnya ketika ayah nya memerintahkannya aktif dibidang militer
  - b. Salahuddin Al-Ayyubi menerima perintah dari ayahnya untuk aktif dibidang militer
  - c. Salahuddin Al-Ayyubi tidak memberi jawaban apa apa kepada ayahnya
  - d. Salahuddin Al-Ayyubi meninggalkan ayahnya
  
3. Apa rencana dari perdana menteri syawar terhadap salahuddin Al-Ayyubi
  - a. Ingin membunuh salahuddin Al-Ayyubi
  - b. Ingin berdamai dengan salahuddin Al-Ayyubi
  - c. Ingin bekerja sama
  - d. Ingin merebut kekuasaan
  
4. Ada berapakah nama-nama tokoh dalam drama salahuddin Al-Ayyubi
  - a. 5
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 9

5. Siapakah nama-nama yang berperan baik dalam drama salahuddin Al-Ayyubi
  - a. Najmunddin ayyub, asaduddin, syirkuh nuruddin zanki
  - b. Amaury, hajib, syawwar
  - c. Asaduddin syirkuh, syawwar, hajib
  - d. Najmuddin ayyub amaury, syawwar
  
6. Siapakah nama- nama yang berperan sebagai orang jahat dalam drama salahuddin Al-Ayyubi
  - a. Amaury, hajib, syawwar
  - b. Nuruddin zanki ,najmuddin ayyub, asaduddin syirkuh
  - c. Asaduddin syirkuh, najmuddin ayyub, syawwar
  - d. Nuruddin zanki, najmuddin ayyub, asaduddin syirkuh
  
7. Apa jawaban dari gubenrnur suriah ketika ayah salahuddin meminta anaknya bergabung dalam melawan tentara sabib
  - a. Nuruddin zanki mengizinkan salahuddin Al-Ayyubi untuk bergabung melawan tentara salib
  - b. Nuruddin zanky tidak mengizinkannya
  - c. Nuruddin zanki hanya berdiam saja
  - d. Nuruddin zanki meninggalkan ayah salahuddin Al-Ayyubi tanpa mengatakan apa apa
  
8. Sebutkan dua nama tokoh yang diutus oleh gubernur suriah kemesir untuk melawan tentara salib
  - a. Najmuddin ayyub asaduddin syirkuh
  - b. Asaduddin syirkuh salahuddin Al-Ayyubi
  - c. Amaury hajib
  - d. Hajib asaduddin syirkuh

9. Apa rencana yang dibuat oleh hajib dan tentara salib terhadap salahuddin Al-Ayyubi
  - a. Ingin membunuh salahuddin Al-Ayyubi
  - b. Ingin menjatuhkan Salahuddin Al-Ayyubi
  - c. Ingin merebut kekuasaan
  - d. Ingin bekerja sama
  
10. Apa karakter atau sifat yang patut dicontoh dari salahuddin Al-Ayyubi
  - a. Saling berbagi
  - b. Bersedekah
  - c. Bijaksana
  - d. Peduli

## DRAMA PENDEK SALAHUDDIN AL-AYYUBI

Dinasti Al-Ayyubiyah didirikan oleh Salahuddin Al-ayyubi beliau lahir pada tahun 532 H/1138 M di Tikrit. Yang berasal dari suku Kurdi Azerbaijan. Dia adalah putra dari seorang yang bernama Najmuddin Ayyub dan pamannya bernama Assadudin Syirkuh. Pada awalnya cita-cita Salahuddin Al-Ayyubi ini ingin menjadi orang yang ahli dibidang ilmu agama Islam. Dia senang berbicara tentang ilmu kalam Al-Qur'an, fikih, dan hadits. Tetapi ayahnya menyuruhnya untuk aktif dibidang militer, pada suatu ketika Salahuddin dipanggil oleh ayahnya

Najmuddin Zanki :“Wahai anakku kenapa kamu senang belajar tentang ilmu agama Islam, kenapa kamu tidak suka mempelajari perang?” (*dengan raut wajah penuh penasarannya*)

Salahuddin :“Memangnya kenapa ayah, kenapa ayah mengatakan seperti itu” (*Salahuddin menjawab dengan penuh kebingungan*)

Najmuddin Zanki :“Ayah ingin kamu mengikuti perang untuk membela tentara muslim yang berperang dengan tentara militer, dengan itu apakah kamu mau?” (*jawab sangat ayah dengan penuh harapan*)

Salahuddin :“Baik ayahku, aku mengerti apa kata ayah , apa yang ayah katakan akan saya lakukan ayah” (*sahut Salahuddin*)

Najmudin Zanki :“Baiklah anakku, nanti akan saya kenalkan kamu dengan Nuruddin Zanki” (*sahut ayah sambil tersenyum*)

Salahuddin :“Beliau siapa ayah”. (*tanya Salahuddin, dengan raut wajah yang penuh dengan penasarannya*)

Najmuddin Zanki :“Beliau adalah gubernur suriah”

Salahuudin :“ Baiklah ayah saya bersedia”

Keesokan harinya Najmudin menemui Nuruddin Zanki untuk membahas peperangan

Najmudin Zanki :“wahai tuan apakah anakku bisa mengikuti anda untuk berperang melawan tentara Salib dan membantu umat Islam yang sedang diperangi oleh orang salib” (*tanya ayah salahuddin kepada gubernur suriah*).

Nuruddin Zanki :“Iya boleh siapa dia” (*Nuruddin bertanya balik kepada ayah Salahuddin*)

Najmudin Zanki : “Dia Salahuddin Al –Ayyubi”

Nuruddin Zanki :“Baiklah saya terima dia”. (*jawab Nuruddin Zanki*) .

Najmudin Zanki :“Terimakasih atas kerja samanya tuan”. (*jawab Najmuddin dengan muka penuh kegembiraan*)

Beberapa minggu kemudian Salahuddin menemui Nuruddin Zanki

Nuruddin Zanki :“Salahuddin apakah kamu ingin berperang dengan tentara militer dan mempertahankan umat Islam dari tentara salib”

Salahuddin :“Baik tuan saya bersedia. Saya ingin sekali membantu umat Islam disana yang sedang diperangi oleh tentara Salib kasian mereka disana”. (*jawab Salahuddin dengan raut wajah penuh keyakinan*)

Nuruddin Zanki :“Baiklah kalau kamu bersedia”. (*dengan raut wajah penuh kegembiraan, sambil menepuk bahu Salahuddin Al-Ayyubi*)

Beberapa hari kemudian Salahuddin pergi ke Mesir untuk membantu pamannya yang mendapat tugas dari Nuruddin Zanki . Beberapa saat kemudian Nuruddin Zanki kembali menugaskan kepada panglima perang Asaduddin Syirkuh dan

Salahuddin Al-Ayyubi untuk menaklukkan Mesir karna perdana menteri Syawwar telah mengadakan perjanjian dengan Amaury panglima tentara Salib

Asaduddin Syirkuh :“Salahuddin kamu harus membantu paman untuk melawan tentara salib (*dengan muka gundah*)

Salahuddin :“Baik paman saya akan membantu mu, paman jangan khawati (*sambil menggusuk bahu pamannya*)

Asduddin Syirkuh :“iya baik anakku”

Nuruiddin Zanki :“Asadudin Salahuddin kalian harus pergi lagi ke Mesir karna menteri Syawwar dengan panglima Salib telah mengadakan perjanjian dan ini akan membahayakan umat Islam disana (*dengan muka sangat gundah* )

Asaduddin :“Baik tuan kami akan segera menuju kesana

Dan akhirnya terjadilah peperangan antara tentara Syirkuh dan tentara Kristen yang disebut dengan perang Salib

Syawwar :“Amaury kita jangan membiarkan tentara Syirkuh menang dalam peperangan ini” (*dengan muka marah*)

Amaury :“Iya benar jika mereka menang kita pasti tidak akan mendapat kekuasaan”

syawwar :“kita harus membuat Al-Adid membenci kedatangan mereka”

Amaury : “Iya benar”

Syawwar :“Saya harus membunuh Salahuddin Syirkuh kalau saya tidak membunuh mereka ini akan kacau” (*berkata dalam hati*).

Tiba-tiba Salahuddin Syirkuh sudah awal tahu kalau Syawwar ingin membunuh mereka, Salahuddin Syirkuh membentuk pasukan khusus untuk membunuh Syawwar

Asaduddin Syirkuh :“Salahuddin ini ada kabar yang tidak baik”

Salahuddin :“Kenapa paman”. (*melihat pamannya*)

Asaduddin :“Syawwar akan berniat akan membunuh kita”

Salahuddin :“Ini tidak bisa dibiarkan paman, kita harus membentuk pasukan untuk menangkap Syawwar dan membunuhnya”  
(*Salahuddin menjawab dengan penuh kecemasan*)

Pada suatu hari Asadudin Syirkuh dan Salahuddin berhasil mengusir tentara Salib dari Mesir dan diangkat jadi perdana menteri oleh dinasti Fathimiyah. beberapa bulan kemudian pamannya meninggal dan kedudukannya diganti oleh Salahuddin Al-Ayyubi. Pada saat Salahuddin memimpin banyak pihak-pihak yang tidak suka padanya

Hajib :“Ini akan membuat saya rugi jika Salahuddin menjadi pemimpin” (*mengatakan kepada tentara salib*).

Tentara Salib :“Iya kami juga tidak senang jika Salahuddin menjadi pemimpin”.

Hajib :“Baiklah kalau begitu kita harus bekerja sama untuk menjatuhkan Salahuddin”

Tentara Salib :“Baiklah kami sangat bersedia”

Beberapa hari kemudian terjadilah peperangan antara tentara Salib dengan tentara Salahuddin dan pada akhirnya tentara Salahuddin berhasil mengalahkan tentara Salib, dan Salahuddin berhasil membebaskan Baitul Maqdis dari tentara Kristen dan membolehkan orang Kristen berziarah ke situ

Salahuddin :“Berperanglah dengan baik, dan jangan menganggap mereka musuh” (*mengatakan kepada tentara islam*)

Tentara Islam :“Baik tuan”

Salahuddin :“Wahai para tentara kita sudah berhasil mengalahkan mereka, kita tidak boleh sombong dan angkuh, kita harus baik juga sama mereka, walapun sekarang Baitul Maqdis dibawah kekuasaan kita kita harus mengizinkan mereka berziarah kesini”

Tentara Islam :“Iya baik tuan sungguh mulia hatimu tuan”.



Lokasi MTsS Lama Inong



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru SKI



Wawancara Peserta didik



Kondisi pra siklus



mengerjakan soal pre test



Mengerjakan soal post test



Siklus 1s



Siklus 1



Siklus 2



Siklus 2

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wiji Lestari
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Alue Peunawa 15 September 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Alue Peunawa Kec. Babahrot Kab. Aceh  
Barat Daya
6. Telp/Hp : 082315905854
7. E-Mail : Wijilestari@gmail.com
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Burdan
  - b. Ibu : Wirnalis
  - c. Pekerjaan Ayah : Petani
  - d. Pekerjaan Ibu : IRT
9. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN I Blang Dalam : Lulus tahun 2008
  - b. SMPN 1 Kuala Bate : Lulus tahun 2011
  - c. SMAN 2 Kuala Bate : Lulus tahun 2014
  - d. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Prodi PAI, masuk tahun 2014 sampai sekarang

Banda Aceh 10 Desember 2018

Peneliti

Wiji Lestari